

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR SINGKATAN	iii
PENDAHULUAN	iv
BAB I VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN POLRES MEMPAWAH 2020-2024	1
BAB II MATRIKS INDIKATOR KINERJA POLRES MEMPAWAH 2020-2024	3
BAB III MANUAL INDIKATOR KINERJA POLRES MEMPAWAH 2020-2024	5
I. MANUAL INDIKATOR KINERJA POLRES MEMPAWAH 2020-2024	5
1. Indeks Harkamtibmas Polres Mempawah	7
1.1. Road Safety Index	9
1.2. Indeks Community Policing	12
1.2.1 Persentase Bhabinkamtibmas Terhadap Desa ..	14
1.2.2 Persentase Siskamling Aktif	16
1.2.3 Persentase FKPM/Poldar Kamtibnas	18
1.2.4 Lembaga yang Memiliki Polsus	19
1.3. Response Time Kehadiran Polres Mempawah di TKP	21
1.4. Tingkat Keamanan di Jalur Perairan Kabupaten Mempawah	23
1.5. Persentase Pemenuhan Pengamanan Obyek Vital dan Target Rentan	24
1.6. Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan	26
1.7. Crime rate	28
2. Indeks Gakkum Polres Mempawah	29
2.1. Clearance Rate Kejahatan Konvensional	32
2.2. Clearance Rate Kejahatan Transnasional	33
2.3. Clearance Rate Kejahatan Kekayaan Negara	35
2.4. Clearance Rate Kejahatan Kontijensi	37
2.5. Persentase Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Laka Lantas	38
2.6. Persentase Penyelesaian Tindak Pidana di Jalur Perairan Kabupaten Mempawah	40
3. Persentase Profesionalitas SDM Polres Mempawah	42
4. Persentase Pemenuhan Alkom	43
5. Persentase Pemenuhan Almatsus	44

6.	Persepsi kemudahan Akses Data	45
7.	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	46
8.	Nilai Reformasi Birokrasi	47
9.	Nilai Kinerja Anggaran	48
10.	Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat	49
11.	Persentase Penyelesaian Masalah Hukum	51
BAB IV PENUTUP		53
LAMPIRAN		
1.	Deskripsi Level Kinerja	
2.	Tabel Konversi RSI	
3.	Tabel Konversi Tingkat Keamanan di Jalur Perairan	
4.	Tabel Konversi Persentase Tingkat kualitas penanggulangan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat yang berkadar dan berintensitas tinggi	
5.	Tabel Konversi Indeks <i>Community Policing</i>	
6.	Tabel Konversi Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan ..	
7.	Tabel Konversi Response Time Kehadiran Polres Mempawah di TKP	
8.	Tabel Konversi Persentase Pemenuhan Pengamanan Obyek Vital dan Target Rentan	
9.	Tabel Konversi Crime Rate	
10.	Tabel Konversi <i>Clearance Rate</i> Kekayaan Negara dan Kontinjensi	
11.	Tabel Konversi <i>Clearance Rate</i> Konvensional dan Transnasional	
12.	Tabel Konversi Persentase Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Laka Lantas	
13.	Tabel Konversi Persentase Penyelesaian Tindak Pidana di Jalur Perairan Indonesia	

DAFTAR SINGKATAN

- AKIP : Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- Almatsus : Alat Material Khusus
- APIP : Aparat Pengawas Intern Pemerintah
- IKU : Indikator Kinerja Utama
- IKP : Indikator Kinerja Pendukung
- SLA : *Service Level Agreement*
- SI : Sasaran *Impact*
- SS : Sasaran Strategis
- TKP : Tempat Kejadian Perkara

PENDAHULUAN

Dalam Manual Indeks Kinerja Utama (IKU) Polres Mempawah ini dipaparkan sasaran strategis Polres Mempawah untuk periode 2020-2024 berikut dengan penjelasan komprehensif mengenai indikator-indikator kinerja yang berhasil dibentuk dari setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan Polres Mempawah. Konsep rencana strategis yang Satuangkan dalam Manual IKU secara lebih terperinci ini merupakan bentuk dari komitmen Polres Mempawah untuk semakin bergerak menciptakan institusi publik yang lebih akuntabel, yakni yang memiliki arah kerja dan tolak ukur kinerja yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, yang berangkat dari visi-misi Polda Kalbar sebagai institusi payung seluruh Kepolisian Resor, yang bertanggung jawab menciptakan dan memelihara keamanan dan ketertiban nasional.

Pembuatan Manual IKU sebagai penjabaran dari rencana strategis Polres Mempawah 2020-2024 ini tentunya tidak lepas dari agenda besar Pemerintah daerah Kabupaten Mempawah yang semakin mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya, sehingga dapat memulihkan kepercayaan publik kepada instansi-instansi negara. Pemerintah secara khusus telah mengeluarkan berbagai acuan hukum untuk mendorong terwujudnya reformasi birokrasi, di antaranya melalui Undang-Undang No. 26 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN, Undang - Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Pemerintah RI No. 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional. Pada level Polri sendiri, acuan hukum yang relevan telah pula tersedia, yakni di antaranya melalui Peraturan Kapolri No. 17 Tahun 2012 tentang Sistem Perencanaan Strategis Polri dan Surat Keputusan Kapolri No. Pol: Skep/360/VI/2005 tentang *Grand Strategy* Polri 2005-2025.

Apa yang telah diupayakan Polres Mempawah dalam rencana strategis yang kemudian dijabarkan melalui Manual IKU ini oleh karenanya patut diapresiasi. Dalam hanya hitungan bulan, Polres Mempawah telah berkonsentrasi mempelajari strategi kinerja Polri untuk dapat Saterjemahkan ke dalam strategi kinerjanya sendiri. Dengan kata lain, Polres Mempawah telah berkontribusi dalam mendukung terwujudnya visi-misi Polri dalam skala daerah, yakni di wilayah hukum Polres Mempawah itu sendiri. Kontribusi tersebut yaitu dengan menurunkan indikator kinerja yang dibangun di Mabes Polri, yang selanjutnya dijabarkan kedalam kinerja Polres Mempawah.

Dokumen manual IKU Polres Mempawah ini kiranya dapat menjadi panduan dalam mengukur capaian kinerja dari masing-masing indikator yang telah ditetapkan. Cara perhitungan kinerja, serta cakupan dan batasan dari kinerja itu sendiri tercakup pada dokumen ini, dan dilengkapi juga dengan sumber datanya. Diharapkan agar seluruh satker dan jajaran di Polres Mempawah dapat memahami IKU serta IKP yang sudah ditetapkan, dan juga dapat menjabarkannya dilingkungannya masing-masing.

BAB I

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN POLRES MEMPAWAH

1. Visi Polres Mempawah

Visi Polres Mempawah mengacu pada visi Polda Kalbar yang menetapkan visi organisasi sampai dengan tahun 2024 yaitu: “Terwujudnya Kabupaten Mempawah yang aman dan tertib”.

Visi tersebut mengandung beberapa makna, yakni:

1. Kabupaten Mempawah menjadi Kabupaten yang aman, bebas dari segala bentuk ancaman;
2. Kabupaten Mempawah menjadi Kabupaten yang tertib.

2. Misi Polres Mempawah

Misi Polres Mempawah Mengacu pada misi Polda Kalbar, maka misi Polres Mempawah sampai dengan tahun 2024 yaitu: “Melindungi, Mengayomi dan Melayani Masyarakat di lingkungan Polres Mempawah”.

Makna : Melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat dalam memberikan perlindungan dan rasa aman kepada seluruh warga masyarakat Kabupaten Mempawah serta mendorong kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; serta menegakkan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya dan menjamin tercapainya lingkungan hidup berkelanjutan.

3. Tujuan Polres Mempawah

- a. Menjamin terpeliharanya Keamanan dan Ketertiban Masyarakat di seluruh Wilayah Kabupaten Mempawah;
- b. Menegakkan Hukum secara Berkeadilan;
- c. Modernisasi Pelayanan Polres Mempawah;
- d. Mewujudkan Polres Mempawah yang Profesional;
- e. Menerapkan Manajemen Polres Mempawah yang terintegrasi dan Terpercaya.

4. Sasaran Strategis Polres Mempawah

Sasaran Strategis Polres Mempawah dalam kurun waktu lima tahun perencanaan

(2020-2024) yaitu:

SS1: Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat.

SS2: Penegakkan hukum secara berkeadilan.

SS3: Profesionalisme SDM Polres Mempawah.

SS4: Modernisasi Teknologi Polres Mempawah.

SS5: Pengawasan Polres Mempawah yang akuntabel, bersih dan melayani.

5. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Polres Mempawah

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis
Terwujudnya keamanan dan ketertiban di seluruh daerah hukum Polres Mempawah	Melindungi, Mengayomi dan Melayani Masyarakat di lingkungan Polres Mempawah	Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat di seluruh daerah hukum Polres Mempawah	Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat
		Menetapkan regulasi dalam penegakan hukum secara berkeadilan bagi seluruh lapisan masyarakat, khususnya masyarakat K a b u p a t e n M e m p a w a h	Penegakan Hukum Secara Berkeadilan
		Mewujudkan SDM Polres Mempawah yang Profesional	Profesionalisme SDM Polres Mempawah
		Modernisasi pelayanan Polres Mempawah	Modernisasi Teknologi Polres Mempawah

		Menerapkan manajemen Polres Mempawah yang terintegrasi dan terpercaya	Pengawasan Polres Mempawah yang akuntabel, bersih dan melayani.
--	--	---	---

BAB II

MATRIKS INDIKATOR KINERJA POLRES MEMPAWAH 2020-2024

SASARAN STRATEGI		Indikator Kinerja		TARGET					Penanggung Jawab Data
				2020	2021	2022	2023	2024	
IK IMPACT									
Stakeholder									
SI	Keamanan dan Ketertiban Kabupaten Mempawah	IKU Polri	Indeks Keamanan dan Ketertiban Kabupaten Mempawah	4,4	4,3	4,4	4,3	4,4	Polres Mempawah
IK UTAMA									
Internal Process									
SS1	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	IKU1	Indeks Harkamtibmas Polres Mempawah	92,94	90,30	93,53	91,73	92,59	Sat Intel, Sat Sabhara, Sat Binmas, Sat Lantas, Sat Polair, Sat Reskrim, Bag Ops, dan Unit Pam Obvit.
SS2	Penegakan Hukum secara Berkeadilan	IKU2	Indeks Gakkum Polres Mempawah	94,31	93,67	93,99	93,99	93,99	Sat Reskrim, Sat Resnarkoba, Sat Lantas, dan Sat Polair
IK PENUNJANG									
Innovation									
SS3	Profesionalisme SDM Polres Mempawah	IKP1	Indeks Profesionalitas SDM Polres Mempawah	84,57	83	84,65	84,3	85	Bag Sumda
SS4	Modernisasi Teknologi Polres Mempawah	IKP2	Persentase pemenuhan Alkom	70%	85%	87%	90%	95%	Sitipol

SASARAN STRATEGI		Indikator Kinerja		TARGET					Penanggung Jawab Data
				2020	2021	2022	2023	2024	
		IKP3	Persentase Pemenuhan Almatsus	75%	85%	87%	90%	95%	Bag Sumda, Saprass
		IKP4	Persepsi Kemudahan Akses Data	3	3	3	4	4	Sitipol
SS5	Pengawasan Polres Mempawah yang akuntabel, bersih, terbuka dan melayani.	IKP5	Nilai AKIP	68,50	73	75	78	80	Siwas
		IKP6	Nilai RBP	80	80	83	85	90	Bag Ren
		IKP7	Nilai Kinerja Anggaran	95	97	98	99	100	Bag Ren
		IKP8	Persentase Penanganan pengaduan masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	Siwas, SiPropam
		IKP9	Persentase Penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polres Mempawah	100%	100%	100%	100%	100%	Bag Sumda

BAB III

MANUAL INDIKATOR KINERJA POLRES MEMPAWAH 2020-2024

I. Indeks Keamanan dan Ketertiban Kabupaten Mempawah

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
Stakeholder								
SI	Keamanan dan Ketertiban Kabupaten Mempawah	IKU Polri	Indeks Keamanan dan Ketertiban Kabupaten Mempawah	4,4	4,3	4,4	4,3	4,4
Nama Unit		Polres Mempawah						
Kode Indikator		IKU Polri						
Sasaran Strategis		Keamanan dan Ketertiban Kabupaten Mempawah						
Nama Indikator		Indeks Keamanan dan Ketertiban Kabupaten Mempawah						
Polarisasi Indikator		Maximize						
Definisi Indikator		- Indeks Kamtibmas adalah suatu indikator yang mengukur kinerja institusi Polri secara komprehensif dalam melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat. - Indeks Kamtibmas dihitung dari rata-rata terbobot dari dua dimensi utama pembentuk Indeks Kamtibmas yaitu: 1. X₁ Indeks Harkamtibmas (56%) 2. X₂ Indeks Gakkum (44%)						

Formula Indikator	$IK = (w_{IH} \times \frac{IH}{20}) + (w_{IG} \times \frac{IG}{20})$					
	Keterangan:					
	IK : Indeks Kantibmas					
	IH : Indeks Harkantibmas					
	W _{IH} : Bobot Indeks Harkantibmas (56%)					
	W _{IG} : Bobot Indeks Gakkum Polri (44%)					
	Hasil perhitungan dilakukan dengan ketentuan setiap komponen pada masing-masing Indeks Harkantibmas dan Indeks Gakkum dilakukan pembobotan tanpa dikalikan dengan 20.					
	Distribusi Skor per Level Kinerja	Kinerja Level 1	Kinerja Level 2	Kinerja Level 3	Kinerja Level 4	Kinerja Level 5
	Indeks Kantibprov	1,0 – <2,0	2,0 – <3,0	3,0 – <4,0	4,0 - <4,5	4,5 – 5,0
Satuan Pengukuran	Nilai					
Penanggung Jawab Indikator	Polres Mempawah					
Sumber Data Indikator	Sat Intel, Sat Samapta, Sat Lantas, Sat Polair, Sat Reskrim, Unit Pamobvit, Sat Reskrims, Bag Ops, dan Sat Resnarkoba					
Periode Pelaporan	Triwulan dan Tahunan					
Data Awal	-					

1. Indeks Harkamtibmas Polres Mempawah

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Target																						
				2020	2021	2022	2023	2024																		
Internal Process																										
SS1	Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat	IKU1	Indeks Harkamtibmas Polres Mempawah	92,94 (4,5)	90,30 (4,4)	93,53 (4,5)	91,73 (4,4)	92,59 (4,5)																		
Nama Unit		Polres Mempawah																								
Kode Indikator		IKU1																								
Sasaran Strategis		Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat																								
Nama Indikator		Indeks Harkamtibmas Polres Mempawah																								
Polarisasi Indikator		Maximize																								
Definisi		- Indeks harkamtibmas merupakan pengukuran kinerja Polri untuk melakukan upaya pencegahan dan pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat. - Indeks Harkamtibmas diukur dari 8 (delapan) komponen, dengan masing-masing pembobotan sebagai berikut:																								
		<table><tr><th>Komponen</th><th>Bobot</th></tr><tr><td>Road safety indeks</td><td>7.75%</td></tr><tr><td>Indeks community policing</td><td>9.47%</td></tr><tr><td>Response time kehadiran Polres Mempawah di TKP</td><td>21.37%</td></tr><tr><td>Tingkat keamanan di jalur perairan Kabupaten Mempawah</td><td>9.51%</td></tr><tr><td>Persentase Pemenuhan Pengamanan Obvit dan target rentan</td><td>15.69%</td></tr><tr><td>Persentase penanganan potensi gangguan</td><td>8.83%</td></tr><tr><td>Crime Rate</td><td>27.47%</td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>							Komponen	Bobot	Road safety indeks	7.75%	Indeks community policing	9.47%	Response time kehadiran Polres Mempawah di TKP	21.37%	Tingkat keamanan di jalur perairan Kabupaten Mempawah	9.51%	Persentase Pemenuhan Pengamanan Obvit dan target rentan	15.69%	Persentase penanganan potensi gangguan	8.83%	Crime Rate	27.47%		
		Komponen	Bobot																							
		Road safety indeks	7.75%																							
		Indeks community policing	9.47%																							
		Response time kehadiran Polres Mempawah di TKP	21.37%																							
		Tingkat keamanan di jalur perairan Kabupaten Mempawah	9.51%																							
		Persentase Pemenuhan Pengamanan Obvit dan target rentan	15.69%																							
		Persentase penanganan potensi gangguan	8.83%																							
		Crime Rate	27.47%																							

Formula

Konversi nilai dari masing-masing komponen indeks:

Komponen Indeks	Nilai Indeks				
	1,0 – 2,0	2,0 – 3,0	3,0 – 4,0	4,0 – 4,5	4,5 – 5,0
	Perlu Pembenahan	Perlu Perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa
Road safety index	< 10 %	10 %- < 30 %	30 %- < 50 %	50 %- < 80 %	≥ 80 %
Indeks Community Policing	< 40 %	40 %- < 60 %	60 %- < 80 %	80 %- < 90 %	≥ 90 %
Response time kehadiran Polres Mempawah di TKP	< 40 %	40 %- < 60 %	60 %- < 80 %	80 %- < 90 %	≥ 90 %
Tingkat keamanan di jalur perairan Indonesia	> 30	> 23 – 30	> 15 – 23	> 5 – 15	≤ 5
Persentase pemenuhan pengamanan obyek vital dan target rentan	< 40 %	40 %- < 60 %	60 %- < 80 %	80 %- < 90 %	≥ 90 %
Kualitas penanggulangan keamanan berkadar tinggi	< 75%	75 %- < 85%	85 %- < 90%	90 %- < 95%	95 %- 100%
Persentase penurunan potensi gangguan	< 10 %	10 %- < 30 %	30 %- < 50 %	50 %- < 80 %	≥ 80 %
Crime Rate	>40	>35 – 40	>30 -35	>25 -30	≤25

- Seluruh nilai konversi dilakukan pembobotan berdasarkan ketentuan sebelumnya, dan dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$IH = 20 \times \sum_{i=1}^8 w_i X_i$$

- **Keterangan:**

IH : Indeks Harkamtibmas Polres Mempawah

X_1 s.d. X_8 : nilai masing-masing variable Indeks Harkamtibmas

w_1 s.d. w_8 : bobot masing-masing variable Indeks Harkamtibmas

	Catatan: Adanya pengali berupa konstanta 20 mengingat Indeks Harkamtibmas menggunakan skala 1 - 5, sedangkan Indeks Harkamtibmas menggunakan skala 1 - 100. <table><tr><th>Distribusi Skor per Level Kinerja</th><th>Kinerja Level 1</th><th>Kinerja Level 2</th><th>Kinerja Level 3</th><th>Kinerja Level 4</th><th>Kinerja Level 5</th></tr><tr><td>Indeks Harkamtibmas</td><td>20 – <40</td><td>40 – <60</td><td>60 – <80</td><td>80 - <90</td><td>90 – 100</td></tr></table>	Distribusi Skor per Level Kinerja	Kinerja Level 1	Kinerja Level 2	Kinerja Level 3	Kinerja Level 4	Kinerja Level 5	Indeks Harkamtibmas	20 – <40	40 – <60	60 – <80	80 - <90	90 – 100
Distribusi Skor per Level Kinerja	Kinerja Level 1	Kinerja Level 2	Kinerja Level 3	Kinerja Level 4	Kinerja Level 5								
Indeks Harkamtibmas	20 – <40	40 – <60	60 – <80	80 - <90	90 – 100								
Satuan Pengukuran	Nilai												
Penanggung Jawab	Sat Intel, Sat Samapta, Sat Lantas, Sat Polair, Sat Reskrim, Bag Ops, dan Unit Pamobvit.												
Sumber Data	Sat Intel, Sat Samapta, Sat Lantas, Sat Polair, Sat Reskrim, Bag Ops, dan Unit Pamobvit.												
Periode Pelaporan	Triwulanan dan Tahunan												
Data Awal	-												

1.1. Road Safety Index

Indikator Kinerja Utama	Komponen Indeks		Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Internal Process							
Indeks Harkamtibmas Polres Mempawah	1.1	Road safety indeks	1,70	1,30	1,50	1,40	1,40
Nama Unit	Polres Mempawah						
Sasaran Strategis	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat						

Nama Indikator	Indeks Harkamtibmas Polres Mempawah
Komponen Indeks	<i>Road Safety Indeks</i>
Polarisasi	<i>Maximize</i>
Definisi	- <i>Road Safety Index (RSI)</i> atau indeks keselamatan berlalu-lintas mengukur tingkat keamanan lalu lintas dan kepatuhan masyarakat dalam berkendara, dihitung dari agregat nilai indeks dua variable, yakni jumlah kematian akibat kecelakaan lalu lintas per 100 ribu penduduk dan jumlah kematian akibat kecelakaan per 10 ribu kendaraan. - Ruang lingkup pengukuran adalah untuk seluruh wilayah hukum Polres Mempawah.

Formula	$RSI = \frac{X_{\text{indeks}} + Y_{\text{indeks}}}{2}; \quad X = \frac{M \times 100.000}{P}; \quad Y = \frac{M \times 10.000}{K}$																						
	Keterangan:																						
	RSI : <i>Road Safety Indeks</i>																						
	X : Tingkat fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas per 100.000 penduduk.																						
	Y : Tingkat fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas per 10.000 kendaraan.																						
	M : Jumlah total kematian akibat kecelakaan lalu lintas dalam periode tertentu.																						
	P : Populasi penduduk di wilayah tertentu (Data BPS)																						
	K : Jumlah kendaraan bermotor di wilayah Kalbar (Data Samsat)																						
	Hasil perhitungan di atas, selanjutnya dikonversi sesuai dengan tabel konversi di bawah ini:																						
	<table><tr><th rowspan="2">Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)</th><th>1,0 – 2,0</th><th>2,0 – 3,0</th><th>3,0 – 4,0</th><th>4,0 - 4,5</th><th>4,5 – 5,0</th></tr><tr><th>Perlu Pembenahan</th><th>Perlu Perbaikan</th><th>Memadai</th><th>Baik</th><th>Istimewa</th></tr><tr><td>Tingkat fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas per 100.000 penduduk</td><td>> 20,0</td><td>> 15,0 – 20,0</td><td>>10,0 – 15,0</td><td>> 5,0 – 10,0</td><td>≤ 5,0</td></tr><tr><td>Tingkat fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas per 10.000 kendaraan</td><td>> 3,0</td><td>> 2,3 – 3,0</td><td>> 1,5 – 2,3</td><td>> 0,7 – 1,5</td><td>≤ 0,7</td></tr></table>	Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)	1,0 – 2,0	2,0 – 3,0	3,0 – 4,0	4,0 - 4,5	4,5 – 5,0	Perlu Pembenahan	Perlu Perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa	Tingkat fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas per 100.000 penduduk	> 20,0	> 15,0 – 20,0	>10,0 – 15,0	> 5,0 – 10,0	≤ 5,0	Tingkat fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas per 10.000 kendaraan	> 3,0	> 2,3 – 3,0	> 1,5 – 2,3	> 0,7 – 1,5
Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)	1,0 – 2,0		2,0 – 3,0	3,0 – 4,0	4,0 - 4,5	4,5 – 5,0																	
	Perlu Pembenahan	Perlu Perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa																		
Tingkat fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas per 100.000 penduduk	> 20,0	> 15,0 – 20,0	>10,0 – 15,0	> 5,0 – 10,0	≤ 5,0																		
Tingkat fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas per 10.000 kendaraan	> 3,0	> 2,3 – 3,0	> 1,5 – 2,3	> 0,7 – 1,5	≤ 0,7																		
Hasil konversi untuk kemudian digabung dengan hasil konversi nilai dari komponen Indeks Harkamtibmas lainnya.																							
Satuan Pengukuran	Nilai																						
Penanggung Jawab	Sat Lantas																						
Sumber Data	Sat Lantas																						
Periode Pelaporan	Triwulanan dan Tahunan																						
Data Awal	-																						

NO	KOMPONEN	2021	TRIWULAN II
1	Tingkat fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas per 100.000 penduduk (X)	4	6
2	Jumlah total kematian akibat kecelakaan lalu lintas (M)	11	15
3	Populasi penduduk (1,43%)	268.003	264.225
4	Tingkat fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas per 10.000 kendaraan (Y)	20	28
5	Jumlah kendaraan bermotor (K) (2,7%)	5.530	5.453
	NILAI RSI	12	17

$$RSI = \frac{X_{indeks} + Y_{indeks}}{2}; \quad X = \frac{M \times 100.000}{P};$$

$$Y = \frac{M \times 10.000}{K}$$

Keterangan:

RSI : *Road Safety Indeks*

X : Tingkat fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas per 100.000 penduduk.

Y : Tingkat fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas per 10.000 kendaraan.

M : Jumlah total kematian akibat kecelakaan lalu lintas dalam periode tertentu.

P : Populasi penduduk di wilayah tertentu (Data BPS)

K : Jumlah kendaraan bermotor di wilayah tertentu

contoh TRIWULAN II

$$X = \frac{15 \times 100.000}{268.003}$$

$$= 6$$

$$Y = \frac{15 \times 10.000}{5.453}$$

$$= 28$$

$$RSI = \frac{X+Y}{2}$$

$$= \frac{28+6}{2}$$

$$= 17$$

1.2. Indeks Community Policing

Indikator Kinerja Utama	Komponen Indeks		Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Internal Process							
Indeks Harkamtibmas Polres Mempawah	1.2	Indeks <i>Community Policing</i>	92 (4,5)	92 (4,5)	94 (4,6)	96 (4,7)	97 (4,7)
Nama Unit	Polres Mempawah						
Sasaran Strategis	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat						
Nama Indikator	Indeks Harkamtibmas Polres Mempawah						
Komponen Indeks	Indeks <i>Community Policing</i>						
Polarisasi	<i>Maximize</i>						

Definisi	- <i>Community Policing</i> mencirikan: 1. Pencegahan tindak criminal berbasis masyarakat/community. 2. Re-orientasi pola dan aktivitas patrol. 3. Peningkatan akuntabilitas public. 4. Desentralisasi komando. - Indeks <i>Community Policing</i> didasarkan pada Peraturan Kapolri Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pemolisian <i>Masyarakat (Community Policing)</i>. Indeks <i>Community Policing</i> mengukur kinerja dari kegiatan untuk mengajak masyarakat melalui kemitraan anggota Polda dan masyarakat, sehingga mampu mendeteksi dan mengidentifikasi permasalahan keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibnas) di lingkungan serta menemukan pemecahan masalah. - Indeks <i>Community Policing</i> dibentuk oleh 4 elemen beserta pembobotannya, sebagai berikut: 1. X_1: Persentase Bhabinkamtibmas terhadap desa ($w_1=25\%$). 2. X_2: Persentase Siskamling Aktif ($w_2=30\%$). 3. X_3: Persentase FKPM/Pokdar Kamtibnas ($w_3=25\%$). 4. X_4: Jumlah Lembaga yang Memiliki Polsus ($w_4=20\%$).																		
	$ICP = \sum_{i=1}^4 w_i X_i$ Keterangan: ICP : Indeks <i>Community Policing</i> X_i : Komponen ICP (X_1 s.d. X_4) w_i : Bobot masing-masing komponen (w_1 s.d. w_4) Hasil perhitungan selanjutnya dikonversi sesuai dengan tabel berikut: <table><tr><th>Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1–5)</th><th>1,0 – < 2,0</th><th>2,0 – < 3,0</th><th>3,0 – < 4,0</th><th>4,0 - < 4,5</th><th>4,5 – 5,0</th></tr><tr><th></th><th>Perlu Pembenahan</th><th>Perlu Perbaikan</th><th>Memadai</th><th>Baik</th><th>Istimewa</th></tr><tr><td>Indeks Community Policing</td><td>< 40%</td><td>40% - < 60%</td><td>60% - < 80%</td><td>80% - < 90%</td><td>≥ 90%</td></tr></table>	Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1–5)	1,0 – < 2,0	2,0 – < 3,0	3,0 – < 4,0	4,0 - < 4,5	4,5 – 5,0		Perlu Pembenahan	Perlu Perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa	Indeks Community Policing	< 40%	40% - < 60%	60% - < 80%	80% - < 90%	≥ 90%
Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1–5)	1,0 – < 2,0	2,0 – < 3,0	3,0 – < 4,0	4,0 - < 4,5	4,5 – 5,0														
	Perlu Pembenahan	Perlu Perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa														
Indeks Community Policing	< 40%	40% - < 60%	60% - < 80%	80% - < 90%	≥ 90%														
Satuan Pengukuran	Persen dan Nilai																		

Penanggung Jawab	Sat Binmas
Sumber Data	Bhabinkamtibnas, Unit binpolmas, Unit binsatpam/polsus
Periode Pelaporan	Triwulanan dan Tahunan
Data Awal	-

1.2.1. Persentase Bhabinkamtibmas Terhadap Desa

Komponen Indeks	Elemen		Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Internal Process							
Indeks <i>Community Policing</i>	1.2.1	Bhabinkamtibmas terhadap desa	17	17	19	21	22
Nama Unit	Polres Mempawah						
Sasaran Strategis	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat						
Nama Indikator	Indeks Harkamtibmas Polres Mempawah						
Komponen Indeks	Indeks <i>Community Policing</i>						
Elemen	Persentase Bhabinkamtibmas terhadap Desa						
Polarisasi	<i>Maximize</i>						

Definisi	- Bhabinkamtibmas merupakan program Markas Besar Polri untuk mendekatkan polisi dan membangun kemitraan dengan masyarakat. Bhabinkamtibmas mewujudkan misi melayani masyarakat dalam bentuk nyata agar peranan polisi dapat dirasakan langsung masyarakat desa dalam bentuk pendekatan pelayanan. Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat merupakan hal yang sulit didapat, karena memerlukan proses terutama adanya komunikasi serta kontak sosial, waktu serta kemauan masing-masing anggota polisi. Masyarakat masih mengharapkan peningkatan peran dan tugas polisi sebagai pengayom, pelindung, dan pelayanan masyarakat serta sebagai penegak hukum yang bersih. - Pedoman pelaksanaan tugas Bhabinkamtibmas yang utama adalah Buku Petunjuk Lapangan tentang Bhabinkamtibmas di Desa/Kelurahan No.Pol.: Bujuklap/17/VII/1997 yang telah diubah dengan Keputusan Kapolri No.Pol.: Kep/8/XI/2009 tanggal 24 November 2009 tentang Perubahan Buku Petunjuk Lapangan Kapolri No.Pol.: Bujuklap/17/VII/1997, diubah lagi dengan Keputusan Kapolri No.Pol.: Kep/618/VII/2014 yang menjadi Buku Pintar Bhabinkamtibmas tahun 2014, Undang-undang No 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Kebijakan dan Strategi Polri.
Formula	$P = \frac{R}{T} \times 100\%$ Keterangan: P : Persentase Bhabinkamtibmas terhadap desa. R : Jumlah Bhabin (secara resmi ditempatkan di satu desa berdasarkan surat Kapolres). T : Total Desa/Kelurahan.
Satuan Pengukuran	Persen
Penanggung Jawab	Sat Binmas Polres Mempawah
Sumber Data	Bhabinkamtibnas
Periode Pelaporan	Triwulan dan Tahunan

Data selama 3 tahun periode 2017-2019:

Perhitungan Tiap Elemen	Target		
	2017	2018	2019
Jumlah Bhabin	45	45	45
Jumlah Desa/Kelurahan	67	67	67

Keterangan:

- Seluruh Bhabin telah memiliki Skep penempatan dari Kapolres di Desa untuk setiap penunjukan, dengan beberapa Desa memiliki lebih dari 1 Bhabin.
- Data digunakan sebagai baseline untuk penentuan target selama 5 tahun ke depan periode 2020-2024.

NO	KOMPONEN	2021	TRIWULAN II	%
1	Persentase Bhabinkamtibmas terhadap desa (25%) Jumlah Bhabinkamtibmas (R) (Skep) = 45 Jumlah Desa/kelurahan (T) = 67	67	67	$67/100 \times 25 = 17$

contoh TRIWULAN II

$$P = R/T \times 100$$

$$= 45/67 \times 100$$

$$= 67$$

1.2.2. Persentase Siskamling Aktif

Komponen Indeks	Elemen		Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Internal Process							
Indeks <i>Community Policing</i>	1.2.2	Persentase Siskamling Aktif	30	30	30	30	30
Nama Unit	Polres Mempawah						

Sasaran Strategis	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat
Nama Indikator	Indeks Harkamtibmas Polres Mempawah
Komponen Indeks	Indeks <i>Community Policing</i>
Elemen	Persentase Siskamling Aktif
Polarisasi	<i>Maximize</i>
Definisi	Pengaktifan siskamling menjadi penting karena siskamling mempunyai daya cegah, daya tangkal dan daya lawan terhadap segala bentuk gangguan kamtibmas Setengah masyarakat. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan siskamling yang aktif dengan seluruh siskamling.
Formula	$P = \frac{R}{T} \times 100\%$ Keterangan: P: Persentase Siskamling Aktif. R: Jumlah Siskamling Aktif. T: Jumlah seluruh Siskamling.
Satuan Pengukuran	Persen
Penanggung Jawab	Sat Binmas Polres Mempawah
Sumber Data	Unit binsatpam/polsus
Periode Pelaporan	Triwulan dan Tahunan

Data Awal	Data selama 3 tahun periode 2017-2019:			
	Perhitungan Tiap Elemen	Target		
		2017	2018	2019
	Jumlah Siskamling	10	10	10
	Jumlah Siskamling Aktif	10	10	10
Keterangan: Data digunakan sebagai baseline untuk penentuan target selama 5 tahun ke depan periode 2020-2024.				

NO	KOMPONEN	2021	TRIWULAN II	%
1	Persentase siskamling aktif (30%) Jumlah Siskamling yang aktif (R) = 10 Jumlah seluruh Siskamling (T) = 10	42	100	100/100x30 = 30

contoh TRIWULAN II

$$P = R/T \times 100$$

$$= 10/10 \times 100$$

$$= 100$$

1.2.3. Persentase FKPM/Poldar Kamtibmas

Komponen Indeks	Elemen		Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Internal Process							
Indeks <i>Community Policing</i>	1.2.3	Persentase PKPM/ Poldar Kamtibmas	25	25	25	25	25
Nama Unit	Polres Mempawah						
Sasaran Strategis	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat						

Nama Indikator	Indeks Harkamtibmas Polres Mempawah
Komponen Indeks	Indeks <i>Community Policing</i>
Elemen	Persentase PKPM/Poldar Kamtibnas
Polarisasi	<i>Maximize</i>
Definisi	- Jumlah anggota Polisi berbanding dengan jumlah penduduk akan selalu tidak berimbang atau bahkan semakin ketinggalan, sehingga untuk mencapai rasio ideal (1:400) akan dibutuhkan waktu. Dalam mewujudkan harkamtibnas dibentuklah strategi yang tepat untuk mengatasi kesenjangan ini dengan membangun kemitraan dengan masyarakat. - Dalam proses kemitraan ini, akan dibentuk Forum Kemitraan Polri dan Masyarakat (FKPM) sebagai sarana komunikasi mencari pemecahan masalah sosial. Terdapat aturan ketat terhadap FKPM, diantaranya FKPM dilarang membentuk satgas-satgas sendiri dari warga sipil, larangan melakukan tindakan kepolisian, larangan menggunakan atribut kepolisian atau mengaitkan FKPM dengan kegiatan politik praktis. FKPM Satujukan untuk menemukan, mengidentifikasi akar masalah, dan mencari penyelesaiannya.
Formula	Persentase PKPM/Poldar Kamtibnas
Satuan Pengukuran	Persen
Penanggung Jawab	Sat Binmas Polres Mempawah
Sumber Data	Unit Binpolmas
Periode Pelaporan	Triwulan dan Tahunan
Data Awal	-

NO	KOMPONEN	2021	TRIWULAN II	%
1	Persentase FKPM/Pokdar Kamtibmas (25%) Jumlah FKPM/POKDAR Kamtibmas yang aktif (R) = 9 Jumlah seluruh FKPM/POKDAR Kamtibmas yang aktif (T) = 9	100	100	$100/100 \times 25 = 25$

contoh TRIWULAN II

$$P = R/T \times 100$$

$$= 9/9 \times 100$$

$$= 100$$

1.2.4. Lembaga yang Memiliki Polsus

Komponen Indeks	Elemen		Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Internal Process							
Indeks <i>Community Policing</i>	1.2.4	Lembaga yang Memiliki Polsus	20	20	20	20	20
Nama Unit	Polres Mempawah						
Sasaran Strategis	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat						
Nama Indikator	Indeks Harkamtibmas Polres Mempawah						
Komponen Indeks	Indeks <i>Community Policing</i>						
Elemen	Lembaga yang Memiliki Polsus						
Polarisasi	<i>Maximize</i>						

Definisi	- Polsus adalah instansi dan/atau badan pemerintah yang oleh atau atas kuasa undang-undang diberi wewenang untuk melaksanakan fungsi Kepolisian di bidang teknisnya masing-masing. Fungsi Kepolisian adalah salah satu fungsi pemerintahan negara di bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. - Peraturan Satuangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Koordinasi, Pengawasan, dan Pembinaan Teknis terhadap Kepolisian Khusus, Penyidik Pegawai Negeri Sipil, dan Bentuk-Bentuk Pengamanan Swakarsanya. Dalam pelaksanaannya dikeluarkan Peraturan Kapolri Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pembinaan Teknis Kepolisian Khusus.
Formula	$P = \frac{R}{T} \times 100\%$ Keterangan: P: Persentase Lembaga yang memiliki Polsus. R: Jumlah Lembaga yang memiliki Polsus. T: Jumlah Lembaga yang harus memiliki Polsus
Satuan Pengukuran	Persentase
Penanggung Jawab	Sat Binmas Polres Mempawah
Sumber Data	Unit Binsatpam/polsus
Periode Pelaporan	Triwulan dan Tahunan
Data Awal	-

NO	KOMPONEN	2021	TRIWULAN II	%
1	Persentase FKPM/Pokdar Kamtibmas (25%) Jumlah FKPM/POKDAR Kamtibmas yang aktif (R) = 9 Jumlah seluruh FKPM/POKDAR Kamtibmas yang aktif (T) = 9	100	100	100/100x25 = 25

contoh TRIWULAN II

$$P = R/T \times 100$$

$$= 9/9 \times 100$$

$$= 100$$

1.3. *Response Time* Kehadiran Polres Mempawah di TKP

Indikator Kinerja Utama	Komponen Indeks		Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Innovation							
Indeks Harkamtibmas Polres Mempawah	1.3	Response time kehadiran Polres Mempawah di TKP	75 (3,6)	67 (3,2)	75 (3,6)	68 (3,3)	72 (3,5)
Nama Unit	Polres Mempawah						
Sasaran Strategis	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat						
Nama Indikator	Indeks Harkamtibmas Polres Mempawah						
Komponen Indeks	Response Time Kehadiran Polres Mempawah di TKP						
Polarisasi	Maximize						

Definisi	- <i>Response time</i> atau disebut juga <i>Service Level Agreement (SLA)</i>, adalah komponen indikator kinerja untuk mengukur seberapa cepat Polres Mempawah sampai di TKP untuk menanggapi suatu kejadian yang menjadi kewenangannya. - Pengukuran komponen indikator ini adalah dengan melihat seberapa banyak kejadian yang memenuhi <i>response time/SLA</i> yang telah disepakati. - <i>Response time</i> dihitung dari fungsi Samapta yang menetapkan <i>Service Level Agreement (SLA)</i> <i>response</i> timenya yaitu 33 menit																	
Formula	$RT = \frac{K}{T} \times 100\%$ Keterangan: RT : Persentase <i>respons time</i> K : Kejadian yang memenuhi <i>response time</i> T : Total seluruh kejadian $\times 100\%$ - Setelah dirata-ratakan, selanjutnya dikonversi sesuai dengan tabel konversi di bawah ini: <table><tr><td>Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)</td><td>1,0 – 2,0</td><td>2,0 – 3,0</td><td>3,0 – 4,0</td><td>4,0 - 4,5</td><td>4,5 – 5,0</td></tr><tr><td></td><td>Perlu Peningkatan</td><td>Perlu Perbaikan</td><td>Memadai</td><td>Baik</td><td>Istimewa</td></tr></table> <i>Response time</i> kehadiran Polda Kalbar di TKP <table><tr><td>< 40 %</td><td>40 %- < 60 %</td><td>60 %- < 80 %</td><td>80 %- < 90 %</td><td>≥ 90 %</td></tr></table> - Hasil konversi nilai ditetapkan sebagai target komponen indikator <i>response time</i> Polres Mempawah.	Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)	1,0 – 2,0	2,0 – 3,0	3,0 – 4,0	4,0 - 4,5	4,5 – 5,0		Perlu Peningkatan	Perlu Perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa	< 40 %	40 %- < 60 %	60 %- < 80 %	80 %- < 90 %	≥ 90 %
Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)	1,0 – 2,0	2,0 – 3,0	3,0 – 4,0	4,0 - 4,5	4,5 – 5,0													
	Perlu Peningkatan	Perlu Perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa													
< 40 %	40 %- < 60 %	60 %- < 80 %	80 %- < 90 %	≥ 90 %														
Satuan Pengukuran	Persen dan Nilai																	
Penanggung Jawab	Sat Samapta																	
Sumber Data	Sat Samapta, Sat Lantas, Sat Reskrim dan Sat Polair																	
Periode Pelaporan	Triwulanan dan Tahunan																	
Data Awal	-																	

NO	KOMPONEN	2021	TRIWULAN II
1	Kejadian yang memenuhi response time (K)	100	51
2	Total Seluruh Kejadian (T)	150	150
	Nilai Indeks	67	34

contoh TRIWULAN II

$$\begin{aligned}
 RT &= K/T \times 100 \\
 &= 51/150 \times 100 \\
 &= 34
 \end{aligned}$$

1.4. Tingkat Keamanan di Jalur Perairan Kabupaten Mempawah

Indikator Kinerja Utama	Komponen Indeks		Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Internal Process							
Indeks Harkamtibmas Polres Mempawah	1.4	Tingkat Keamanan di Jalur Perairan Kabupaten Mempawah	0,00079 (10)	0,00098 (10)	0,00087 (10)	0,00092 (10)	0,00090 (10)
Nama Unit	Polres Mempawah						
Sasaran Strategis	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat						
Nama Indikator	Indeks Harkamtibmas Polres Mempawah						
Komponen Indeks	Tingkat Keamanan di Jalur Perairan						
Polarisasi	Minimize						

Definisi	- Tingkat Keamanan di Jalur Perairan adalah jumlah kasus tindak pidana di jalur perairan Polres Mempawah dibagi dengan jumlah durasi waktu patrol perairan dalam 1 tahun. - Patroli perairan terdiri patrol alur dan patroli batas: 1. Patroli alur adalah patroli perairan yang dilaksanakan di jalur perairan pedalaman atau perairan pesisir. 2. Patroli batas adalah patroli perairan yang dilaksanakan di perbatasan Negara atau laut.																		
Formula	$T = \frac{K \times 10.000}{D}$ Keterangan: T : Tingkat keamanan di jalur perairan. K : Jumlah kasus tindak pidana di jalur perairan. D : Total durasi waktu kegiatan patroli (dalam jam) di jalur perairan. Hasil perhitungan dikonversi sesuai dengan tabel konversi sebagai berikut: <table><tr><th>Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1-5)</th><th>1,0 – < 2,0</th><th>2,0 – < 3,0</th><th>3,0 – < 4,0</th><th>4,0 - < 4,5</th><th>4,5 – 5,0</th></tr><tr><th></th><th>Perlu Pembenahan</th><th>Perlu Perbaikan</th><th>Memadai</th><th>Baik</th><th>Istimewa</th></tr><tr><td>Tingkat keamanan di jalur perairan</td><td>> 30</td><td>> 23 – 30</td><td>> 15 – 23</td><td>> 5 – 15</td><td>≤ 5</td></tr></table>	Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1-5)	1,0 – < 2,0	2,0 – < 3,0	3,0 – < 4,0	4,0 - < 4,5	4,5 – 5,0		Perlu Pembenahan	Perlu Perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa	Tingkat keamanan di jalur perairan	> 30	> 23 – 30	> 15 – 23	> 5 – 15	≤ 5
Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1-5)	1,0 – < 2,0	2,0 – < 3,0	3,0 – < 4,0	4,0 - < 4,5	4,5 – 5,0														
	Perlu Pembenahan	Perlu Perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa														
Tingkat keamanan di jalur perairan	> 30	> 23 – 30	> 15 – 23	> 5 – 15	≤ 5														
Satuan Pengukuran	Nilai																		
Penanggung Jawab	Sat Polair																		
Sumber Data	Sat Polair																		
Periode Pelaporan	Triwulanan dan Tahunan																		
Data Awal	-																		

NO	KOMPONEN	2021	TRIWULAN II
1	Jumlah kasus tindak pidana di jalur perairan Kabupaten Mempawah (K)	44 —	1
2	Total durasi waktu kegiatan patroli (dalam jam) di jalur Kabupaten Mempawah (D)	2209	2209
	Nilai Indeks	199	5

contoh TRIWULAN II

$$T = K \times 10.000 / D$$

$$= 1 \times 10.000 / 2209$$

$$= 5$$

1.5. Persentase Pemenuhan Pengamanan Obyek Vital dan Target Rentan

Indikator Kinerja Utama	Komponen Indeks		Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Innovation							
Indeks Harkamtibmas Polres Mempawah	1.5	Persentase Pemenuhan Pengamanan Obyek Vital dan Target Rentan	83% (4,1)	82% (4)	91% (4,5)	91% (4,5)	91% (4,5)
Nama Unit	Polres Mempawah						
Sasaran Strategis	Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat						
Nama Indikator	Indeks Harkamtibmas Polres Mempawah						
Komponen Indeks	Persentase pemenuhan pengamanan obyek vital dan target rentan						
Polarisasi	Maximize						

Definisi	- Indikator kinerja ini mengukur pemenuhan pelaksanaan kegiatan pengamanan obyek vital dan target rentan. - Ruang lingkup pengamanan yang dimaksud adalah pengamanan Obvitnas, Obvit tertentu, VIP, Obyek Pariwisata dan penyelenggaraan kegiatan yg bersifat nasional dan internasional. - Dalam melakukan pengamanan obyek vital, beberapa kegiatan yang dilakukan oleh SatPamobvit adalah berupa kegiatan pengamanan, penjagaan, patroli, dan pengawalan obyek vital.												
Formula	$P = \frac{R}{T} \times 100\%$ Keterangan: <i>P</i> : Persentase pemenuhan pengamanan obyek vital dan target rentan <i>R</i> : Jumlah realisasi kegiatan pengamanan <i>T</i> : Jumlah target kegiatan pengamanan Hasil perhitungan di atas, selanjutnya dikonversi sesuai dengan tabel konversi di bawah ini: <table><tr><th>Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)</th><th>1,0 – 2,0 Perlu Pembenahan</th><th>2,0 – 3,0 Perlu Perbaikan</th><th>3,0 – 4,0 Memadai</th><th>4,0 - 4,5 Baik</th><th>4,5 – 5,0 Istimewa</th></tr><tr><td>Persentase pemenuhan pengamanan obyek vital dan target rentan</td><td><40 %</td><td>40 %- <60 %</td><td>60 %- <80 %</td><td>80 %- <90 %</td><td>≥ 90 %</td></tr></table> Konversi nilai yang diperoleh untuk kemudian digabung dengan konversi nilai dari komponen Indeks Harkamtibmas lainnya.	Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)	1,0 – 2,0 Perlu Pembenahan	2,0 – 3,0 Perlu Perbaikan	3,0 – 4,0 Memadai	4,0 - 4,5 Baik	4,5 – 5,0 Istimewa	Persentase pemenuhan pengamanan obyek vital dan target rentan	<40 %	40 %- <60 %	60 %- <80 %	80 %- <90 %	≥ 90 %
Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)	1,0 – 2,0 Perlu Pembenahan	2,0 – 3,0 Perlu Perbaikan	3,0 – 4,0 Memadai	4,0 - 4,5 Baik	4,5 – 5,0 Istimewa								
Persentase pemenuhan pengamanan obyek vital dan target rentan	<40 %	40 %- <60 %	60 %- <80 %	80 %- <90 %	≥ 90 %								
Satuan Pengukuran	Persen dan Nilai												
Penanggung Jawab	Unit Pamobvit												
Sumber Data	Unit Pamobvit												
Periode Pelaporan	Triwulanan dan Tahunan												
Data Awal	-												

NO	KOMPONEN	2021	TRIWULAN II
1	Jumlah realisasi kegiatan pengamanan (R)	217	132
2	Jumlah target kegiatan pengamanan (T)	264	264
	Nilai Indeks	82	50

contoh TRIWULAN II

$$P = R/T \times 100$$

$$= 132/264 \times 100$$

$$= 50$$

1.6. Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan

Indikator Kinerja Utama	Komponen Indeks		Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Internal Process							
Indeks Harkamtibmas Polres Mempawah	1.6	Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan	88,42 (4.3)	88,43 (4.3)	88,45 (4.3)	88,40 (4.3)	88,40 (4.3)
Nama Unit	Polres Mempawah						
Sasaran Strategis	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat						
Nama Indikator	Indeks Harkamtibmas Polres Mempawah						
Komponen Indeks	Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan						
Polarisasi	Maximize						

Definisi	- Persentase kemampuan reduksi potensi gangguan mengukur perbandingan antara selisih perkiraan potensi gangguan (proyeksi dikurangi kejadian nyata/menonjol) dengan jumlah perkiraan potensi gangguan. - Ruang lingkup dari indikator ini adalah potensi gangguan kamtibmas di bidang: 1. Politik; 2. Ekonomi; 3. Sosial budaya; 4. Keamanan negara;																		
	- Nilai indikator dihitung sebagai jumlah total penurunan potensi gangguan untuk seluruh bidang. - Potensi gangguan yang dimaksud adalah yang berkaitan dengan terorisme, radikalisme, konflik sosial, dan gangguan keamanan dan ketertiban lainnya. - Potensi gangguan dapat dilihat dari beberapa hal, yakni: 1. Perkiraan Keadaan (Kirka) Intelijen; 2. Kalender Kamtibmas; 3. Kejadian sebelumnya.																		
Formula	$PPG = \frac{(\sum G_n - \sum R_n)}{\sum G_n} \times 100\%$ Keterangan: PPG : Persentase kemampuan reduksi potensi gangguan $\sum G_n$: Proyeksi potensi gangguan untuk seluruh bidang $\sum R_n$: Jumlah kejadian riil gangguan untuk seluruh bidang Hasil perhitungan di atas, selanjutnya dikonversi sesuai dengan tabel konversi di bawah ini: <table><tr><td>Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)</td><td>1,0 – 2,0</td><td>2,0 – 3,0</td><td>3,0 – 4,0</td><td>4,0 - 4,5</td><td>4,5 – 5,0</td></tr><tr><td></td><td>Perlu Pembenahan</td><td>Perlu Perbaikan</td><td>Memadai</td><td>Baik</td><td>Istimewa</td></tr><tr><td>Persentase kemampuan reduksi potensi gangguan</td><td>< 10 %</td><td>10 % - < 30 %</td><td>30 % - < 50 %</td><td>50 % – < 80 %</td><td>≥ 80 %</td></tr></table> Hasil konversi untuk kemudian digabung dengan nilai konversi dari komponen Indeks Harkamtibmas lainnya.	Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)	1,0 – 2,0	2,0 – 3,0	3,0 – 4,0	4,0 - 4,5	4,5 – 5,0		Perlu Pembenahan	Perlu Perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa	Persentase kemampuan reduksi potensi gangguan	< 10 %	10 % - < 30 %	30 % - < 50 %	50 % – < 80 %	≥ 80 %
Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)	1,0 – 2,0	2,0 – 3,0	3,0 – 4,0	4,0 - 4,5	4,5 – 5,0														
	Perlu Pembenahan	Perlu Perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa														
Persentase kemampuan reduksi potensi gangguan	< 10 %	10 % - < 30 %	30 % - < 50 %	50 % – < 80 %	≥ 80 %														
Satuan Pengukuran	Persen dan nilai																		

Penanggung Jawab	SatIntel
Sumber Data	Sat Intelkam
Periode Pelaporan	Triwulanan dan Tahunan

NO	KOMPONEN	2021	TRIWULAN II
1	Proyeksi potensi gangguan untuk seluruh bidang (Egn)	2957	3105
2	Jumlah kejadian nyata/menonjol gangguan untuk seluruh bidang (Ern)	342	360
	Nilai Indeks	88,43	88,41

contoh TRIWULAN II

$$PPG = (Egn-Ern)/Egn \times 100\%$$

$$= (3105-360)/3105 \times 100\%$$

$$= 2.745/3105 \times 100$$

$$= 88,41\%$$

1.7. Crime Rate

Indikator Kinerja Utama	Komponen Indeks		Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Innovation							
Indeks Harkamtibmas Polres Mempawah	1.8	Jumlah kejahatan selama 1 tahun per 100.000 penduduk	101 (4,9)	100 (4,9)	98 (4,8)	97 (4,7)	96 (4,7)
Nama Unit	Polres Mempawah						
Sasaran Strategis	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat						

Nama Indikator	Indeks Harkamtibmas Polres Mempawah						
Komponen Indeks	Jumlah kejahatan selama 1 tahun per 100.000 penduduk						
Polarisasi	Maximize						
Definisi	Jumlah kejahatan per 100.000 penduduk dalam satu tahun di daerah hukum Kalbar						
Formula	$CRT = \frac{K \times 100.000}{P}$ Keterangan: CRT : Clearance Rate K : Jumlah kejahatan dalam 1 tahun P : Jumlah Penduduk						
	Hasil perhitungan di atas, selanjutnya dikonversi sesuai dengan tabel konversi di bawah ini:						
	Komponen Indeks	Nilai Indeks					
		1,0 – 2,0	2,0 – 3,0	3,0 – 4,0	4,0 - 4,5	4,5 – 5,0	
		Perlu Pembenahan	Perlu Perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa	
	Crime Rate	>40	>35 – 40	>30 -35	>25 -30	≤25	
	Konversi nilai yang diperoleh untuk kemudian digabung dengan konversi nilai dari komponen Indeks Harkamtibmas lainnya.						
Satuan Pengukuran	Nilai						
Penanggung Jawab	Bag Ops						
Sumber Data	Bag Ops						
Periode Pelaporan	Triwulanan dan Tahunan						
Data Awal	-						

NO	KOMPONEN	2021	TRIWULAN II
1	Jumlah kasus kejahatan di wilayah Kabupaten Mempawah (K)	267	55
2	Jumlah penduduk di wilayah tersebut (P)	268003	268003
	Nilai Indeks	100	21

contoh TRIWULAN II

$$CRT = K \times 100.000 / P$$

$$= 55 \times 100.000 / 268.003$$

$$= 21$$

2. Indeks Gakkum Polres Mempawah

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
Internal Process								
SS2	Penegakkan Hukum Secara Berkeadilan	IKU2	Indeks Gakkum Polres Mempawah	94,31 (4,6)	93,67 (4,6)	93,99 (4,6)	93,99 (4,6)	93,99 (4,6)
Nama Unit		Polres Mempawah						
Kode Indikator		IKU2						
Sasaran Strategis		Penegakkan Hukum Secara Berkeadilan						
Nama Indikator		Indeks Gakkum Polres Mempawah						
Polarisasi		Maximize						
		Komponen Indeks						Bobot
		Clearance Rate Kajahatan Konvensional						22.27%
		Clearance Rate Kajahatan Transnasional						19.56%
		Clearance Rate Kajahatan Kekayaan Negara						21.14%
		Clearance Rate Kajahatan Kontijensi						11.06%

	Persentase penyelesaian perkara tindak pidana laka lantasi					16.04%
	Persentase penyelesaian tindak pidana di jalur perairan					11.93%
	- Indeks Gakkum merupakan pengukuran kinerja Polres Mempawah terkait penindakan terhadap suatu tindak kejahatan di wilayah hukum Polres Mempawah - Indeks harkamtibmas merupakan suatu indeks komposit yang disusun dari sejumlah indikator kinerja (komponen indeks), dimana terdapat 6 (enam) komponen dengan masing-masing pembobotan sebagai berikut:					
Formula	Konversi nilai dari masing-masing komponen indeks:					
	Komponen Indeks	Nilai Indeks				
		1,0 – 2,0	2,0 – 3,0	3,0 – 4,0	4,0 - 4,5	4,5 – 5,0
		Perlu Pembenahan	Perlu Perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa
	Clearance rate	< 25 %	25 %- < 50 %	50 %- < 60 %	60 %- < 75 %	≥ 75 %
	Persentase penyelesaian perkara tindak pidana laka lantasi	< 25 %	25 %- < 50 %	50 %- < 60 %	60 %- < 75 %	≥ 75 %
	Persentase penyelesaian tindak pidana di jalur perairan Indonesia	< 10 %	10 %- < 50 %	50 %- < 60 %	60 %- < 75 %	≥ 75 %
	Seluruh nilai konversi yang diperoleh dari setiap komponen indeks, dirata-ratakan dengan formulasi perhitungan:					
	$IG = 20 \times \sum_{i=1}^6 w_i X_i$					
	Keterangan:					
	IG : Indeks Gakkum Polres Mempawah					
	X1 s.d. X6 : nilai masing-masing variable Indeks Gakkum					
w1 s.d. w6 : bobot masing-masing variable Indeks Gakkum						
Catatan: Adanya pengali berupa konstanta 20 mengingat Indeks Kantibprov menggunakan skala 1 - 5, sedangkan Indeks Gakkum menggunakan skala 1 - 100.						
Distribusi Skor per Level Kinerja		Kinerja Level 1	Kinerja Level 2	Kinerja Level 3	Kinerja Level 4	Kinerja Level 5
Indeks Gakkum		20 – < 40	40 – < 60	60 – < 80	80 - < 90	90 – 100

Satuan Pengukuran	Nilai
Penanggung Jawab	Sat Reskrim, Sat Resnarkoba, Sat Lantas, dan Sat Polair
Sumber Data	Sat Reskrim, Sat Reskrim, Sat Resnarkoba, Sat Lantas, dan Sat Polair
Periode Pelaporan	Triwulanan dan Tahunan
Data Awal	-

NO	KOMPONEN	2021	TRIWULAN II
1	Jumlah kasus atau peristiwa kejahatan konvensional yang selesai ditangani oleh Polres Mempawah (K)	166	36
2	Jumlah total kasus kejahatan konvensional yang terjadi (T)	162	162
	Nilai Indeks	102	58
	Nilai konversi indeks	5	2,8

contoh TRIWULAN II

$$CR\ TPK = K/T \times 100\%$$

$$= 36/162 \times 100\%$$

$$= 58$$

Rumus Polarisasi Maximaze

$$X = 58 - 2/20 = 2,8$$

2.1. Clearance Rate Kejahatan Konvensional

Indikator Kinerja Utama	Komponen Indeks		Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Innovation							
Indeks Gakkum Polres Mempawah	2.1	Clearance Rate Kejahatan Konvensional	105% (5)	105% (5)	105% (5)	105% (5)	105% (5)
Nama Unit	Polres Mempawah						
Sasaran Strategis	Penegakan Hukum Secara Berkeadilan						
Nama Indikator	Indeks Gakkum Polres Mempawah						
Komponen Indeks	Clearance Rate Kejahatan Konvensional						
Polarisasi	Maximize						
Definisi	Clearance Rate Kejahatan Konvensional adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat penyelesaian kejahatan-kejahatan yang termasuk ke dalam kategori Kejahatan Konvensional di daerah hukum Polres Mempawah berdasarkan Perkap No 7 Tahun 2009 tentang Sistem Laporan Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat						
Formula	$CRKK = \frac{C_n}{T} \times 100\%$ Keterangan: CRKK : Clearance Rate Kejahatan Konvensional C_n : Crime Clearance kejahatan konvensional di tahun T : Crime total kejahatan konvensional di tahun						

	Hasil perhitungan di atas, selanjutnya dikonversi sesuai dengan tabel konversi di bawah ini: <table><tr><td>Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)</td><td>1,0 – 2,0</td><td>2,0 – 3,0</td><td>3,0 – 4,0</td><td>4,0 - 4,5</td><td>4,5 – 5,0</td></tr><tr><td></td><td>Perlu Pembenahan</td><td>Perlu Perbaikan</td><td>Memadai</td><td>Baik</td><td>Istimewa</td></tr><tr><td>Clearance Rate Kejahatan Konvensional</td><td>< 25%</td><td>25 % - < 50 %</td><td>50 % - < 60 %</td><td>60 % - < 75 %</td><td>≥ 75 %</td></tr></table> Konversi nilai yang diperoleh untuk kemudian digabung dengan konversi nilai dari komponen Indeks Gakkum lainnya.	Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)	1,0 – 2,0	2,0 – 3,0	3,0 – 4,0	4,0 - 4,5	4,5 – 5,0		Perlu Pembenahan	Perlu Perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa	Clearance Rate Kejahatan Konvensional	< 25%	25 % - < 50 %	50 % - < 60 %	60 % - < 75 %	≥ 75 %
Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)	1,0 – 2,0	2,0 – 3,0	3,0 – 4,0	4,0 - 4,5	4,5 – 5,0														
	Perlu Pembenahan	Perlu Perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa														
Clearance Rate Kejahatan Konvensional	< 25%	25 % - < 50 %	50 % - < 60 %	60 % - < 75 %	≥ 75 %														
Satuan Pengukuran	Persen dan Nilai																		
Penanggung Jawab	Sat Reskrim																		
Sumber Data	Sat Reskrim																		
Periode Pelaporan	Triwulanan dan Tahunan																		
Data Awal	-																		

2.2. Clearance Rate Kejahatan Transnasional

Indikator Kinerja Utama	Komponen Indeks		Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Innovation							
Indeks Gakkum Polres Mempawah	2.2	Clearance Rate Kejahatan Transnasional	88% (4,3)	89% (4,3)	88% (4,3)	88% (4,3)	88% (4,3)
Nama Unit	Polres Mempawah						
Sasaran Strategis	Penegakan Hukum Secara Berkeadilan						

Nama Indikator	Indeks Gakkum Polres Mempawah																		
Komponen Indeks	Clearance Rate Kejahatan Transnasional																		
Polarisasi	Maximize																		
Definisi	Clearance Rate Kejahatan Transnasional adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat penyelesaian kejahatan-kejahatan yang termasuk ke dalam kategori Kejahatan Transnasional di daerah hukum Polres Mempawah berdasarkan Perkap No 7 Tahun 2009 tentang Sistem Laporan Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.																		
Formula	$CRKT = \frac{C_n}{T} \times 100\%$ Keterangan: CRKT : Clearance Rate Kejahatan Transnasional C_n : Crime Clearance kejahatan transnasional di tahun_n T : Crime total kejahatan transnasional di tahun_n Hasil perhitungan di atas, selanjutnya dikonversi sesuai dengan tabel konversi di bawah ini: <table><tr><th>Konversi</th><th>1,0 – 2,0</th><th>2,0 – 3,0</th><th>3,0 – 4,0</th><th>4,0 - 4,5</th><th>4,5 – 5,0</th></tr><tr><td>Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)</td><td>Perlu Pembenahan</td><td>Perlu Perbaikan</td><td>Memadai</td><td>Baik</td><td>Istimewa</td></tr><tr><td>Clearance Rate Kejahatan Transnasional</td><td>< 30%</td><td>30 % - < 55 %</td><td>55 % - < 70 %</td><td>70 % - <80 %</td><td>≥ 80 %</td></tr></table> Konversi nilai yang diperoleh untuk kemudian digabung dengan konversi nilai dari komponen Indeks Gakkum lainnya.	Konversi	1,0 – 2,0	2,0 – 3,0	3,0 – 4,0	4,0 - 4,5	4,5 – 5,0	Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)	Perlu Pembenahan	Perlu Perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa	Clearance Rate Kejahatan Transnasional	< 30%	30 % - < 55 %	55 % - < 70 %	70 % - <80 %	≥ 80 %
Konversi	1,0 – 2,0	2,0 – 3,0	3,0 – 4,0	4,0 - 4,5	4,5 – 5,0														
Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)	Perlu Pembenahan	Perlu Perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa														
Clearance Rate Kejahatan Transnasional	< 30%	30 % - < 55 %	55 % - < 70 %	70 % - <80 %	≥ 80 %														
Satuan Pengukuran	Persen dan Nilai																		
Penanggung Jawab	Sat Reskrim dan Sat Resnarkoba																		
Sumber Data	Sat Reskrim dan Sat Resnarkoba																		
Periode Pelaporan	Triwulanan dan Tahunan																		
Data Awal	-																		

2.3. Clearance Rate Kejahatan Kekayaan Negara

Indikator Kinerja Utama	Komponen Indeks		Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Innovation							
Indeks Gakkum Polres Mempawah	2.3	Clearance Rate Kejahatan Kekayaan Negara	104% (5)	108% (5)	104% (5)	108% (5)	104% (5)
Nama Unit	Polres Mempawah						
Sasaran Strategis	Penegakan Hukum Secara Berkeadilan						
Nama Indikator	Indeks Gakkum Polres Mempawah						
Komponen Indeks	Clearance Rate Kejahatan Kekayaan Negara						
Polarisasi	Maximize						
Definisi	Clearance Rate Kejahatan Kekayaan Negara adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat penyelesaian kejahatan-kejahatan yang termasuk ke dalam kategori Kejahatan Kekayaan Negara di daerah hukum Polres Mempawah berdasarkan Perkap No 7 Tahun 2009 tentang Sistem Laporan Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.						

Formula	$CRKKN = \frac{C_n}{T} \times 100\%$ Keterangan: <i>CRKKN</i> : Clearance Rate Kejahatan Kekayaan Negara <i>C_n</i> : Crime Clearance kejahatan kekayaan negara di tahun_n <i>T</i> : Crime total kejahatan kekayaan negara di tahun_n																		
	Hasil perhitungan di atas, selanjutnya dikonversi sesuai dengan tabel konversi di bawah ini:																		
	<table><tr><th>Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)</th><th>1,0 – 2,0</th><th>2,0 – 3,0</th><th>3,0 – 4,0</th><th>4,0 - 4,5</th><th>4,5 – 5,0</th></tr><tr><th></th><th>Perlu Pembenahan</th><th>Perlu Perbaikan</th><th>Memadai</th><th>Baik</th><th>Istimewa</th></tr><tr><td>Clearance Rate Kejahatan Kekayaan Negara</td><td>< 25%</td><td>25 % - < 50 %</td><td>50 % - < 60 %</td><td>60 % - <75 %</td><td>≥ 75 %</td></tr></table>	Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)	1,0 – 2,0	2,0 – 3,0	3,0 – 4,0	4,0 - 4,5	4,5 – 5,0		Perlu Pembenahan	Perlu Perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa	Clearance Rate Kejahatan Kekayaan Negara	< 25%	25 % - < 50 %	50 % - < 60 %	60 % - <75 %	≥ 75 %
	Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)	1,0 – 2,0	2,0 – 3,0	3,0 – 4,0	4,0 - 4,5	4,5 – 5,0													
		Perlu Pembenahan	Perlu Perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa													
Clearance Rate Kejahatan Kekayaan Negara	< 25%	25 % - < 50 %	50 % - < 60 %	60 % - <75 %	≥ 75 %														
Konversi nilai yang diperoleh untuk kemudian digabung dengan konversi nilai dari komponen Indeks Gakkum lainnya.																			
Satuan Pengukuran	Persen dan Nilai																		
Penanggung Jawab	Sat Reskrim																		
Sumber Data	Sat Reskrim																		
Periode Pelaporan	Triwulanan dan Tahunan																		
Data Awal	-																		

2.4. Clearance Rate Kejahatan Kontijensi

Indikator Kinerja Utama	Komponen Indeks	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Innovation						
Indeks Gakkum Polres Mempawah	2.4	Clearance Rate Kejahatan Kontijensi	100% (4,9)	100% (4,9)	100% (4,9)	100% (4,9)
Nama Unit	Polres Mempawah					
Sasaran Strategis	Penegakan Hukum Secara Berkeadilan					
Nama Indikator	Indeks Gakkum Polres Mempawah					
Komponen Indeks	Clearance Rate Kejahatan Kontijensi					
Polarisasi	Maximize					
Definisi	Clearance Rate Kejahatan Kontijensi adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat penyelesaian kejahatan-kejahatan yang termasuk ke dalam kategori Kejahatan Kontijensi di daerah hukum Polres Mempawah berdasarkan Perkap No 7 Tahun 2009 tentang Sistem Laporan Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.					
Formula	$CRKKj = \frac{C_n}{T} \times 100\%$ Keterangan: CRKKj : Clearance Rate Kejahatan Kontijensi C_n : Crime Clearance kejahatan kontijensi di tahun_n T : Crime total kejahatan kontijensi di tahun_n					

	Hasil perhitungan di atas, selanjutnya dikonversi sesuai dengan tabel konversi di bawah ini:																		
	<table><tr><td>Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)</td><td>1,0 – 2,0</td><td>2,0 – 3,0</td><td>3,0 – 4,0</td><td>4,0 - 4,5</td><td>4,5 – 5,0</td></tr><tr><td></td><td>Perlu Pembenahan</td><td>Perlu Perbaikan</td><td>Memadai</td><td>Baik</td><td>Istimewa</td></tr><tr><td>Clearance Rate Kejahatan Kontijensi</td><td>< 30%</td><td>30 % - < 55 %</td><td>55 % - < 70 %</td><td>70 % - <80 %</td><td>≥ 80 %</td></tr></table>	Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)	1,0 – 2,0	2,0 – 3,0	3,0 – 4,0	4,0 - 4,5	4,5 – 5,0		Perlu Pembenahan	Perlu Perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa	Clearance Rate Kejahatan Kontijensi	< 30%	30 % - < 55 %	55 % - < 70 %	70 % - <80 %	≥ 80 %
	Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)	1,0 – 2,0	2,0 – 3,0	3,0 – 4,0	4,0 - 4,5	4,5 – 5,0													
		Perlu Pembenahan	Perlu Perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa													
Clearance Rate Kejahatan Kontijensi	< 30%	30 % - < 55 %	55 % - < 70 %	70 % - <80 %	≥ 80 %														
Konversi nilai yang diperoleh untuk kemudian digabung dengan konversi nilai dari komponen Indeks Gakkum lainnya.																			
Satuan Pengukuran	Persen dan Nilai																		
Penanggung Jawab	Sat Reskrim																		
Sumber Data	Sat Reskrim																		
Periode Pelaporan	Triwulanan dan Tahunan																		
Data Awal	-																		

2.5. Persentase Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Laka Lantas

Indikator Kinerja Utama	Komponen Indeks		Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Innovation							
Indeks Gakkum Polres Mempawah	2.5	Persentase Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Laka Lantas	74% (3,6)	71% (3,4)	73% (3,5)	72% (3,5)	72% (3,5)
Nama Unit	Polres Mempawah						
Sasaran Strategis	Penegakan Hukum Secara Berkeadilan						

Nama Indikator	Indeks Gakkum Polres Mempawah																	
Komponen Indeks	Persentase Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Laka Lantas																	
Polarisasi	Maximize																	
Definisi	- Persentase penyelesaian perkara tindak pidana laka lantas adalah proposi jumlah perkara tindak pidana laka lantas yang diselesaikan oleh polisi dibandingkan dengan jumlah total perkara tindak pidana laka lantas yang terjadi. - Ruang lingkup Persentase penyelesaian perkara tindak pidana laka lantas dalam manual ini mencakup seluruh Polda. - Penyelesaian laka lantas adalah perkara yang P21, SP3, ADR, BAS, DIVERSI, LIMPAH dan RJ.																	
Formula	$R = \frac{K}{T} \times 100\%$ Keterangan: R : Persentase penyelesaian perkara tindak pidana laka lantas K : Jumlah perkara tindak pidana laka lantas yang diselesaikan oleh polisi T : Jumlah total perkara tindak pidana laka lantas yang terjadi Hasil perhitungan di atas, selanjutnya dikonversi sesuai dengan tabel konversi di bawah ini: <table><tr><th rowspan="2">Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)</th><th>1,0 – 2,0</th><th>2,0 – 3,0</th><th>3,0 – 4,0</th><th>4,0 - 4,5</th><th>4,5 – 5,0</th></tr><tr><th>Perlu Pembenahan</th><th>Perlu Perbaikan</th><th>Memadai</th><th>Baik</th><th>Istimewa</th></tr><tr><td>Persentase penyelesaian perkara tindak pidana laka lantas</td><td>< 25%</td><td>25 %- < 50 %</td><td>50 %- < 60 %</td><td>60 %- <75 %</td><td>≥ 75 %</td></tr></table> Konversi nilai yang diperoleh untuk kemudian digabung dengan konversi nilai dari komponen Indeks Gakkum lainnya.	Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)	1,0 – 2,0	2,0 – 3,0	3,0 – 4,0	4,0 - 4,5	4,5 – 5,0	Perlu Pembenahan	Perlu Perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa	Persentase penyelesaian perkara tindak pidana laka lantas	< 25%	25 %- < 50 %	50 %- < 60 %	60 %- <75 %	≥ 75 %
Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)	1,0 – 2,0		2,0 – 3,0	3,0 – 4,0	4,0 - 4,5	4,5 – 5,0												
	Perlu Pembenahan	Perlu Perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa													
Persentase penyelesaian perkara tindak pidana laka lantas	< 25%	25 %- < 50 %	50 %- < 60 %	60 %- <75 %	≥ 75 %													
Satuan Pengukuran	Persen dan Nilai																	
Penanggung Jawab	Sat Lantas																	

Sumber Data	Sat Lantas
Periode Pelaporan	Triwulanan dan Tahunan
Data Awal	-

2.6. Persentase Penyelesaian Tindak Pidana di Jalur Perairan Kabupaten Mempawah

Indikator Kinerja Utama	Komponen Indeks		Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Internal Process							
Indeks Gakkum Polres Mempawah	2.4	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana di Jalur Perairan Kabupaten Mempawah	100% (4,9)	100% (4,9)	100% (4,9)	100% (4,9)	100% (4,9)
Nama Unit	Polres Mempawah						
Sasaran Strategis	Penegakan Hukum Secara Berkeadilan						
Nama Indikator	Indeks Gakkum Polres Mempawah						
Komponen Indeks	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana di Jalur Perairan						
Polarisasi	Maximize						
Definisi	Persentase penyelesaian tindak pidana di jalur perairan Kabupaten Mempawah adalah proposi jumlah kasus atau peristiwa kejahatan di jalur perairan Indonesia yang diselesaikan oleh polisi dibandingkan dengan jumlah total kasus kejahatan di jalur perairan tersebut.						

Formula	$P = \frac{K}{T} \times 100\%$ Keterangan: <i>P</i> : Persentase penyelesaian tindak pidana di jalur perairan. <i>K</i> : Jumlah kasus atau peristiwa kejahatan di jalur perairan yang diselesaikan oleh Polairud. <i>T</i> : Jumlah Total kasus kejahatan yang terjadi di jalur perairan.																		
	Hasil perhitungan di atas, selanjutnya dikonversi sesuai dengan tabel konversi di bawah ini: <table><tr><td>Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1–5)</td><td>1,0 – < 2,0</td><td>2,0 – < 3,0</td><td>3,0 – < 4,0</td><td>4,0 - < 4,5</td><td>4,5 – 5,0</td></tr><tr><td></td><td>Perlu Pembenahan</td><td>Perlu Perbaikan</td><td>Memadai</td><td>Baik</td><td>Istimewa</td></tr><tr><td>Persentase Penyelesaian Tindak Pidana di Jalur Perairan</td><td>< 10%</td><td>10% - < 50%</td><td>50% - < 60%</td><td>60% - < 75%</td><td>≥ 75%</td></tr></table>	Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1–5)	1,0 – < 2,0	2,0 – < 3,0	3,0 – < 4,0	4,0 - < 4,5	4,5 – 5,0		Perlu Pembenahan	Perlu Perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana di Jalur Perairan	< 10%	10% - < 50%	50% - < 60%	60% - < 75%	≥ 75%
	Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1–5)	1,0 – < 2,0	2,0 – < 3,0	3,0 – < 4,0	4,0 - < 4,5	4,5 – 5,0													
		Perlu Pembenahan	Perlu Perbaikan	Memadai	Baik	Istimewa													
Persentase Penyelesaian Tindak Pidana di Jalur Perairan	< 10%	10% - < 50%	50% - < 60%	60% - < 75%	≥ 75%														
Satuan Pengukuran	Persen dan Nilai																		
Penanggung Jawab	Sat Polair																		
Sumber Data	Sat Polair																		
Periode Pelaporan	Triwulanan dan Tahunan																		
Data Awal	-																		

3. Persentase Profesionalitas SDM Polres Mempawah

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Pendukung		Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
Innovation								
SS3	Profesionalisme SDM Polres Mempawah	IKP1	Persentase Profesionalitas SDM Polres Mempawah	84,57	82,9	84,65	84,3	85
Nama Unit		Polres Mempawah						
Kode Indikator		IKP1						
Sasaran Strategis		Profesionalisme SDM Polres Mempawah						
Nama IKP		Persentase profesionalitas SDM Polres Mempawah						
Polarisasi Indikator		Maximize						
Definisi Indikator		Terdiri dari beberapa Komponen dengan pembobotan: a. Kualifikasi dan Pemenuhan DSP (25) - Presentase Pendidikan pembentukan Personal Polri (12,5) - Pemenuhan DSP (12,5) b. Kompetensi (40) - Indeks Kompetensi Pegawai c. Kinerja (30) - Nilai SMK (25) - Nilai PPK (5) d. Disiplin (5) - Tingkat pemberian reward dan punishment						
Formula		Total dari pembobotan tiap komponen						
Satuan Pengukuran		Persentase						
Penanggung Jawab		Bag Sumda						

Sumber Data	Bag Sumda
Periode Pelaporan	Triwulan dan Tahunan
Data Awal	-

4. Persentase Pemenuhan Alkom

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Pendukung		Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
Innovation								
SS4	Modernisasi Teknologi Polres Mempawah	IKP2	Persentase Pemenuhan Alkom	70%	85%	87%	90%	95%
Nama Unit		Polres Mempawah						
Kode Indikator		IKP2						
Sasaran Strategis		Modernisasi Teknologi Polres Mempawah						
Nama IKP		Survey Kepuasan Penggunaan Alkom						
Polarisasi Indikator		Maximize						
Definisi Indikator		- Survey Kepuasan Penggunaan Alkom merupakan survey internal yang dilakukan oleh Sitipol terhadap <i>stakeholders</i> yang menggunakan alat-alat komunikasi yang tersedia di Polres Mempawah. - Metode survey diserahkan kembali kepada Satker, hanya saja interval dari survey harus empat atau kelipatan empat agar dapat dikonversi sesuai dengan Permenpan No 14 Tahun 2017 tentang Survei Kepuasan Masyarakat.						

Formula	Interval 0% - 20% = 1 Interval 21% - 40% = 2 Interval 41% - 60% = 3 Interval 61% - 80% = 4 Interval 81% - 100% = 5
Satuan Pengukuran	Nilai interval hasil survey
Penanggung Jawab	Sitipol
Sumber Data	Sitipol
Periode Pelaporan	Triwulan dan Tahunan
Data Awal	-

5. Persentase Pemenuhan Almatsus

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Pendukung		Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
Innovation								
SS4	Modernisasi teknologi	IKP3	Persentase Pemenuhan Almatsus	75%	85%	87%	90%	95%
Nama Unit		Polres Mempawah						
Kode Indikator		IKP3						
Sasaran Strategis		Modernisasi Teknologi Polres Mempawah Polres Mempawah						
Nama Indikator		Persentase Pemenuhan Almatsus						
Polarisasi Indikator		Maximize						

Definisi Indikator	- Pengukuran persentase pemenuhan Almatsus akan dilakukan dari pemformulasian berapa persentase pemenuhan Almatsus dari seluruh Satker di Polres Mempawah
Formula	$P = \frac{R}{T} \times 100\%$ Keterangan: P : Persentase pemenuhan Almatsus R : Realisasi pemenuhan T : Jumlah Almatsus yang diusulkan (Renbut)
Satuan Pengukuran	Persen
Penanggung Jawab	Bag Sumda, Saprass
Sumber Data	Bag Sumda, Saprass
Periode Pelaporan	Triwulanan dan Tahunan
Data Awal	-

6. Persepsi kemudahan Akses Data

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Pendukung		Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
Innovation								
SS4	Modernisasi teknologi	IKP4	Persepsi kemudahan akses data	3	3	3	4	4
Nama Unit		Polres Mempawah						
Kode Indikator		IKP4						
Sasaran Strategis		Modernisasi teknologi						
Nama Indikator		Persepsi kemudahan akses data						

Polarisasi Indikator	<i>Maximize</i>
Definisi Indikator	Tingkat kepuasan pemeliharaan dan perbaikan peralatan telekomunikasi akan diambil dari survey yang akan disebar keseluruh Satker pengguna Alkom untuk diambil suaranya sebagai bahan penilaian dari indikator.
Formula	Interval 0% - 20% = 1 Interval 21% - 40% = 2 Interval 41% - 60% = 3 Interval 61% - 80% = 4 Interval 81% - 100% = 5
Satuan Pengukuran	Nilai interval hasil survey
Penanggung Jawab	Sitipol
Sumber Data	Sitipol
Periode Pelaporan	Triwulanan dan Tahunan
Data Awal	-

7. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Pendukung		Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
Innovation								
SS5	Pengawasan Polres Mempawah yang akuntabel, bersih, terbuka dan melayani	IKP5	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	68,50	73	75	78	80
Nama Unit		Polres Mempawah						
Kode Indikator		IKP5						

Sasaran Strategis	Sistem pengawasan Polres Mempawah yang akuntabel guna mendukung tata Kelola pemerintah yang bersih dan melayani
Nama Indikator	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)
Polarisasi Indikator	<i>Maximize</i>
Definisi Indikator	
Formula	Pengukuran Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang disesuaikan dengan penilaian dari Permenpan & RB terhadap Polda.
Satuan Pengukuran	Nilai
Penanggung Jawab	Siwas
Sumber Data	Siwas
Periode Pelaporan	Triwulanan dan Tahunan
Data Awal	-

9. Nilai Reformasi Birokrasi

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Pendukung		Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
Innovation								
SS5	Pengawasan Polres Mempawah yang akuntabel, bersih, terbuka dan melayani	IKP6	Nilai Reformasi Birokrasi	80	80	83	85	90
Nama Unit		Polres Mempawah						
Kode Indikator		IKP6						

Sasaran Strategis	Sistem pengawasan Polres Mempawah yang akuntabel guna mendukung tata Kelola pemerintah yang bersih dan melayani
Nama Indikator	Nilai Reformasi Birokrasi
Polarisasi Indikator	<i>Maximize</i>
Definisi Indikator	Nilai Reformasi Birokrasi merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat Reformasi Birokrasi yang sudah dilakukan oleh Polres Mempawah
Formula	Penilaian yang berdasarkan hasil penghitungan skor atas Reformasi Birokrasi yang terjadi di Polda dalam meningkatkan keterpaduan dan efisiensi instansi.
Satuan Pengukuran	Nilai
Penanggung Jawab	Bag Ren
Sumber Data	Bag Ren
Periode Pelaporan	Triwulanan dan Tahunan
Data Awal	-

10. Nilai Kinerja Anggaran

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Pendukung		Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
Innovation								
SS5	Pengawasan Polres Mempawah yang akuntabel, bersih, terbuka dan melayani	IKP7	Nilai Kinerja Anggaran	95	97	98	99	100
Nama Unit		Polres Mempawah						

Kode Indikator	IKP7
Sasaran Strategis	Sistem pengawasan Polres Mempawah yang akuntabel guna mendukung tata Kelola pemerintah yang bersih dan melayani.
Indikator Kinerja Pendukung	Nilai Kinerja Anggaran
Polarisasi	<i>Maximize</i>
Definisi	Capaian Kinerja atas penggunaan anggaran lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran.
Formula	Hasil perhitungan antara Nilai capaian kinerja anggaran setiap variabel aspek implementasi dengan bobot per variabel.
Satuan Pengukuran	Nilai
Penanggung Jawab	Bag Ren
Sumber Data	Bag Ren
Periode Pelaporan	Triwulanan dan Tahunan
Data Awal	-

11. Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Pendukung		Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
Innovation								
SS5	Pengawasan Polres Mempawah yang akuntabel, bersih, terbuka dan melayani	IKP8	Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%
Nama Unit		Polres Mempawah						

Kode Indikator	IKP8
Sasaran Strategis	Sistem pengawasan Polres Mempawah yang akuntabel guna mendukung tata Kelola pemerintah yang bersih dan melayani.
Nama Indikator	Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat
Polarisasi Indikator	<i>Maximize</i>
Definisi Indikator	- Ruang lingkup pengaduan meliputi: (1) pelayanan buruk, (2) penyalahgunaan wewenang, (3) kekeliruan diskresi, (4) tindakan diskriminasi, (5) tindakan korupsi, dan (6) pelanggaran HAM
Formula Indikator	$P = \frac{R}{T} \times 100\%$ Keterangan: P : Persentase Pengaduan R : Realisasi Pengaduan yang ditangani T : Jumlah Pengaduan Masyarakat yang diterima
Satuan Pengukuran	Persen
Penanggung Jawab Indikator	Siwas, SiPropam, Sat Reskrim
Sumber Data Indikator	Siwas, SiPropam, Sat Reskrim
Periode Pelaporan	Triwulan dan Tahunan

12. Persentase Penyelesaian Masalah Hukum

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Pendukung		Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
Innovation								
SS5	Pengawasan Polres Mempawah yang akuntabel, bersih, terbuka dan melayani	IKP9	Persentase Penyelesaian Masalah Hukum	100%	100%	100%	100%	100%
Nama Unit		Polres Mempawah						
Kode Indikator		IKP9						
Sasaran Strategis		Sistem pengawasan Polres Mempawah yang akuntabel guna mendukung tata Kelola pemerintah yang bersih dan melayani.						
Nama Indikator		Persentase Penyelesaian Masalah Hukum						
Polarisasi Indikator		Maximize						
Definisi Indikator		- Masalah-masalah hukum yang dimaksud merujuk pada pelanggaran- pelanggaran pidana yang dilakukan oleh anggota Polres Mempawah baik kategori berat maupun ringan						
Formula Indikator		$P = \frac{R}{T} \times 100\%$ Keterangan: P : Persentase Penyelesaian Masalah Hukum R : Realisasi Penyelesaian Masalah Hukum T : Jumlah Masalah Hukum yang masuk						

Satuan Pengukuran	Persen
Penanggung Jawab Indikator	Siwas, SiPropam
Sumber Data Indikator	Itwasda, BidPropam
Periode Pelaporan	Triwulan dan Tahunan

BAB V

PENUTUP

Demikian peta strategis dan manual indikator kinerja utama Tahun 2020-2024 disusun sebagai bahan dasar dalam penyusunan Rencana Strategis Polres Mempawah Tahun 2020-2024.

Ditetapkan di : Mempawah
pada tanggal : Mei 2021

KEPALA KEPOLISIAN RESOR MEMPAWAH



FAUZAN SUKMAWANSYAH, S.I.K., M.H.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 79030875

LAMPIRAN

1. Deskripsi Level Kinerja

Skor	Label	Deskripsi
4,5 – 5,0	Kinerja Level 5	▪ Pencapaian kinerja di level ini menunjukkan bahwa entitas memiliki peluang untuk dijadikan <i>benchmark</i>. Pencapaian kinerja secara konsisten di periode ini selama dua tahun berturut-turut, menunjukkan bahwa organisasi lain dapat menjadikan entitas sebagai <i>benchmark</i> dalam pengelolaan kinerja yang optimal. ▪ Review kinerja reguler dilaksanakan secara disiplin dan pada waktunya. Evaluasi kesenjangan kinerja (<i>performance gap</i>) dan identifikasi rencana aksi perbaikan berlangsung dengan konsisten. ▪ Hampir semua rencana aksi untuk peningkatan kinerja diimplementasikan dan dimonitor dengan disiplin, sehingga memberikan hasil yang diharapkan. ▪ Pencapaian pada level ini mengindikasikan telah terjadi sinergi Kegiatan pada proses implementasi Program.
4,0 - < 4,5	Kinerja Level 4	▪ Entitas mampu berkinerja sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan kapasitas dan kapabilitas yang dimilikinya. ▪ Review kinerja reguler telah berlangsung dengan relatif disiplin, terutama dalam hal mengevaluasi kinerja dan mengidentifikasi rencana aksi perbaikan yang diperlukan. ▪ Sebagian besar rencana aksi perbaikan diimplementasikan dan dimonitor dengan disiplin, serta memberikan hasil yang diharapkan.
3,0 - < 4,0	Kinerja Level 3	▪ Dengan alokasi alokasi sumber daya yang diperolehnya, entitas dapat mencapai kinerja yang memadai. ▪ Review kinerja reguler telah diimplementasikan dengan relatif disiplin. Entitas mampu mengidentifikasi rencana aksi yang mesti diimplementasikan untuk mengatasi kesenjangan kinerja. ▪ Sebagian besar rencana aksi perbaikan diimplementasikan dan dimonitor dengan disiplin. Terhadap rencana aksi yang dimonitor, beberapa belum memberikan hasil yang diharapkan

Skor	Label	Deskripsi
2,0 - < 3,0	Kinerja Level 2	▪ Kinerja pada level ini berarti bahwa pengampu akuntabilitas perlu menjalankan rencana tindakan yang bersifat <i>quick win</i> agar kinerja dapat segera kembali ke level memadai dalam waktu kurang dari tiga bulan. <i>Quick win</i> perlu difokuskan pada perbaikan proses bisnis (<i>continuous improvement</i>). ▪ Review kinerja reguler telah diimplementasikan dengan relatif disiplin. Upaya identifikasi rencana aksi yang mesti diimplementasikan untuk mengatasi kesenjangan kinerja perlu diperkuat. ▪ Hanya beberapa rencana aksi perbaikan diimplementasikan dan dimonitor dengan disiplin.
1,0 - < 2,0	Kinerja Level 1	▪ Pada level ini, entitas perlu melakukan pembenahan kinerja di sejumlah area dan bersifat mayor. Jika kinerja berada pada level ini selama dua periode atau lebih secara berturut-turut, maka perbaikan yang lebih substansial perlu diimplementasikan. Perbaikan substansial dapat mencakup pembenahan pada proses, kompetensi individu dan ketersediaan sarana dan prasarana, serta tata kelola ▪ Review kinerja reguler belum diimplementasikan dengan disiplin. Identifikasi <i>performance gap</i> belum proaktif, namun lebih bersifat reaktif (<i>fire-fighting</i>). Rencana aksi yang mesti diimplementasikan belum sepenuhnya menyentuh kesenjangan kinerja yang terjadi. ▪ Rencana aksi perbaikan belum diimplementasikan dan dimonitor dengan disiplin.

2. Tabel Konversi RSI

Tabel Konversi Nilai Indikator ke Indeks (Skala 1-5)											
Perlu Pembenahan	X	21	22	23	24	25	26				> 20,0
	X indeks	1.0	1.2	1.4	1.5	1.7	1.9				1,0 - < 2,0
	Y	3.1	3.20	3.30	3.40	3.50	3.60	3.70			> 3,0
	Y Indeks	1.0	1.1	1.3	1.4	1.6	1.7	1.9			1,0 - < 2,0
Perlu Perbaikan	X	16	17	18	19	20					> 15,0 - 20,0
	X indeks	2.0	2.2	2.5	2.7	2.9					2,0 - < 3,0
	Y	2.40	2.50	2.60	2.70	2.80	2.90	3.00			> 2,3 - 3,0
	Y Indeks	2.0	2.2	2.3	2.5	2.6	2.8	2.9			2,0 - < 3,0
Memadai	X	11	12	13	14	15					> 10,0 - 15,0
	X indeks	3.0	3.2	3.5	3.7	3.9					3,0 - < 4.0
	Y	1.6	1.7	1.8	1.9	2	2.1	2.2	2.3		> 1,5 - 2,3
	Y Indeks	3.0	3.1	3.3	3.4	3.5	3.6	3.8	3.9		3,0 - < 4.0
Baik	X	6	7	8	9	10					> 5,0 - 10,0
	X indeks	4.0	4.1	4.2	4.3	4.4					4,0 - < 4.5
	Y	0.8	0.9	1	1.2	1.3	1.4	1.5			> 0,7 - 1,5
	Y Indeks	4.0	4.06	4.1	4.18	4.2	4.3	4.4			4,0 - < 4.5
Istimewa	X	0	1	2	3	4	5				≤ 5,0
	X indeks	4.5	4.6	4.7	4.8	4.9	5.0				4,5 - 5
	Y	0	0.1	0.2	0.3	0.4	0.5	0.6	0.7		≤ 0,7
	Y Indeks	4.5	4.57	4.6	4.7	4.8	4.9	4.9	5.0		4,5 - 5

3. Tabel Konversi Tingkat Keamanan di Jalur Perairan Indonesia

Tabel Konversi Nilai Indikator Tingkat Keamanan di Jalur Perairan Indonesia ke Indeks (Skala 1-5)												
Perlu Pembenahan	Tingkat Keamanan	100.00	92.33	84.67	77.00	69.33	61.67	54.00	46.33	38.66	31.00	>30
	Indeks	1.0	1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1,0 - < 2,0
Perlu Perbaikan	Tingkat Keamanan	30.00	29.33	28.67	28.00	27.33	26.67	26.00	25.33	24.66	24.00	>23 - 30
	Indeks	2.0	2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	2.6	2.7	2.8	2.9	2,0 - < 3,0
Memadai	Tingkat Keamanan	23.00	22.22	21.44	20.67	19.89	19.11	18.33	17.56	16.78	16.00	>15-23
	Indeks	3.0	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	3,0 - < 4,0
Baik	Tingkat Keamanan	15.00	14.00	13.00	12.00	11.00	10.00	9.00	8.00	7.00	6.00	>5-15
	Indeks	4.0	4.04	4.09	4.13	4.18	4.22	4.26	4.31	4.35	4.40	4,0 - < 4.5
Istimewa	Tingkat Keamanan	5.00	4.45	3.89	3.34	2.78	2.23	1.67	1.12	0.56	0.00	≥ 5
	Indeks	4.5	4.56	4.61	4.67	4.72	4.78	4.83	4.89	4.94	5.00	4,5 - 5

4. **Tabel Konversi Persentase Tingkat kualitas penanggulangan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat yang berkadar dan berintensitas tinggi**

Konversi Nilai Indikator Ke Indeks (Skala 1 - 5)		1,0 - < 2,0	2,0 - < 3,0	4,0 - < 4,5	1,0 - < 2,0	4,5 – 5,0
		Kinerja Level 1	Kinerja Level 2	Kinerja Level 3	Kinerja Level 4	Kinerja Level 5
Persentase pemenuhan pengelaran kekuatan korps Brimob Polri dalam penanggulangan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat yang berkadar dan berintensitas tinggi	TW 1	< 75%	75% - < 85%	85% - < 90%	90% - < 95%	95% - 100%
	TW 2	< 75%	75% - < 85%	85% - < 90%	90% - < 95%	95% - 100%
	TW 3	< 75%	75% - < 85%	85% - < 90%	90% - < 95%	95% - 100%
	TW 4	< 75%	75% - < 85%	85% - < 90%	90% - < 95%	95% - 100%
Tingkat efektivitas penanggulangan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat yang berkadar dan berintensitas tinggi	TW 1	< 75%	75% - < 85%	85% - < 90%	90% - < 95%	95% - 100%
	TW 2	< 75%	75% - < 85%	85% - < 90%	90% - < 95%	95% - 100%
	TW 3	< 75%	75% - < 85%	85% - < 90%	90% - < 95%	95% - 100%
	TW 4	< 75%	75% - < 85%	85% - < 90%	90% - < 95%	95% - 100%

5. Tabel Konversi Indeks *Community Policing*

Tabel Konversi Nilai Indikator Pamobvit ke Indeks (Skala 1-5)												
Perlu Pembenahan	ICP	0%	4%	9%	13%	17%	22%	26%	30%	35%	39%	< 40%
	Indeks	1.0	1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1,0 - < 2,0
Perlu Perbaikan	ICP	40%	42%	44%	46%	48%	51%	53%	55%	57%	59%	40% - <60%
	Indeks	2.0	2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	2.6	2.7	2.8	2.9	2,0 - < 3,0
Memadai	ICP	60%	62%	64%	66%	68%	71%	73%	75%	77%	79%	60% - <80%
	Indeks	3.0	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	3,0 - < 4.0
Baik	ICP	80%	81%	82%	83%	84%	85%	86%	87%	88%	89%	80% - <90%
	Indeks	4.0	4.04	4.09	4.13	4.18	4.22	4.26	4.31	4.35	4.40	4,0 - < 4.5
Istimewa	ICP	90%	91%	92%	93%	94%	96%	97%	98%	99%	100%	≥ 90%
	Indeks	4.5	4.56	4.61	4.67	4.72	4.78	4.83	4.89	4.94	5.00	4,5 - 5

6. Tabel Konversi Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan

Tabel Konversi Nilai Indikator ke Indeks (Skala 1-5)												
Perlu Pembenahan	PPG	0%	1%	2%	3%	4%	5%	6%	7%	8%	9%	> 10%
	Indeks	1.0	1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1,0 - < 2,0
Perlu Perbaikan	PPG	10%	12%	14%	16%	18%	21%	23%	25%	27%	29%	10% - <30%
	Indeks	2.0	2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	2.6	2.7	2.8	2.9	2,0 - < 3,0
Memadai	PPG	30%	32%	34%	36%	38%	41%	43%	45%	47%	49%	30% - <50%
	Indeks	3.0	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	3,0 - < 4.0
Baik	PPG	50%	53%	56%	60%	63%	66%	69%	72%	76%	79%	50% - <80%
	Indeks	4.0	4.04	4.09	4.13	4.18	4.22	4.26	4.31	4.35	4.40	4,0 - < 4.5
Istimewa	PPG	80%	82%	84%	87%	89%	91%	93%	95%	98%	100%	≤ 80%
	Indeks	4.5	4.56	4.61	4.67	4.72	4.78	4.83	4.89	4.94	5.00	4,5 - 5

7. Tabel Konversi Response Time Kehadiran Polres Mempawah di TKP

Tabel Konversi Nilai Indikator Response Time ke Indeks (Skala 1-5)												
Perlu Pembenahan	RT	0%	4%	9%	13%	17%	22%	26%	30%	35%	39%	> 40%
	Indeks	1.0	1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1,0 - < 2,0
Perlu Perbaikan	RT	40%	42%	44%	46%	48%	51%	53%	55%	57%	59%	40% - <60%
	Indeks	2.0	2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	2.6	2.7	2.8	2.9	2,0 - < 3,0
Memadai	RT	60%	62%	64%	66%	68%	71%	73%	75%	77%	79%	60% - <80%
	Indeks	3.0	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	3,0 - < 4.0
Baik	RT	80%	81%	82%	83%	84%	85%	86%	87%	88%	89%	80% - <90%
	Indeks	4.0	4.04	4.09	4.13	4.18	4.22	4.26	4.31	4.35	4.40	4,0 - < 4.5
Istimewa	RT	90%	91%	92%	93%	94%	96%	97%	98%	99%	100%	≥ 90%
	Indeks	4.5	4.56	4.61	4.67	4.72	4.78	4.83	4.89	4.94	5.00	4,5 - 5

8. Tabel Konversi Persentase Pemenuhan Pengamanan Obyek Vital dan Target Rentan

Tabel Konversi Nilai Indikator Pamobvit ke Indeks (Skala 1-5)												
Perlu Pembenahan	P	0%	4%	9%	13%	17%	22%	26%	30%	35%	39%	> 40%
	Indeks	1.0	1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1,0 - < 2,0
Perlu Perbaikan	P	40%	42%	44%	46%	48%	51%	53%	55%	57%	59%	40% - <60%
	Indeks	2.0	2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	2.6	2.7	2.8	2.9	2,0 - < 3,0
Memadai	P	60%	62%	64%	66%	68%	71%	73%	75%	77%	79%	60% - <80%
	Indeks	3.0	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	3,0 - < 4,0
Baik	P	80%	81%	82%	83%	84%	85%	86%	87%	88%	89%	80% - <90%
	Indeks	4.0	4.04	4.09	4.13	4.18	4.22	4.26	4.31	4.35	4.40	4,0 - < 4.5
Istimewa	P	90%	91%	92%	93%	94%	96%	97%	98%	99%	100%	≥ 90%
	Indeks	4.5	4.56	4.61	4.67	4.72	4.78	4.83	4.89	4.94	5.00	4,5 - 5

9. Tabel Konversi Crime Rate

Konversi Nilai Indikator Ke Indeks (Skala 1 - 5)		1,0 - < 2,0	2,0 - < 3,0	3,0 - < 4,0	4,0 - < 4,5	4,5 – 5,0
		Kinerja Level 1	Kinerja Level 2	Kinerja Level 3	Kinerja Level 4	Kinerja Level 5
Jumlah kasus kejahatan selama setahun per 100.000 penduduk dalam wilayah Kalbar	TW 1	> 40%	> 35% - 40%	> 30% - 35%	> 25% - 30%	≤ 25%
	TW 2	> 80%	> 70% - 80%	> 60% - 70%	> 50% - 60%	≤ 50%
	TW 3	> 120%	> 105% - 160%	> 90% - 105%	> 50% - 60%	≤ 75%
	TW 4	> 160%	> 140% - 160%	> 120% - 140%	> 100% - 120%	≤ 100%

10. Tabel Konversi *Clearance Rate* Kekayaan Negara dan Kontinjensi

Distribusi Skor per Level Kinerja		1,0 - < 2,0	2,0 - < 3,0	3,0 - < 4,0	4,0 - < 4,5	4,5 – 5,0
		Kinerja Level 1	Kinerja Level 2	Kinerja Level 3	Kinerja Level 4	Kinerja Level 5
Clearance Rate kejahatan Transnasional	TW 1	> 30%	> 30% - 55%	> 55% - 70%	> 70% - 80%	≥ 80%
	TW 2	> 30%	> 30% - 55%	> 55% - 70%	> 70% - 80%	≥ 80%
	TW 3	> 30%	> 30% - 55%	> 55% - 70%	> 70% - 80%	≥ 80%
	TW 4	> 30%	> 30% - 55%	> 55% - 70%	> 70% - 80%	≥ 80%

11. Tabel Konversi *Clearance Rate* Konvensional dan Transnasional

Tabel Konversi Nilai Indikator Clearance Rate ke Indeks (Skala 1-5)												
Perlu Pembenahan	CR	0%	2.67%	5.33%	8.00%	10.67%	13.34%	16.00%	18.67%	21.34%	24.00%	<25%
	Indeks	1	1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1,0 - <2,0
Perlu Perbaikan	CR	25.00%	27.67%	30.33%	33.00%	35.67%	38.34%	41.00%	43.67%	46.34%	49.00%	25% - <50%
	Indeks	2	2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	2.6	2.7	2.8	2.9	2,0 - <3,0
Memadai	CR	50.00%	51.00%	52.00%	53.00%	54.00%	55.00%	56.00%	57.00%	58.00%	59.00%	50% - <60%
	Indeks	3	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	3,0 - <4,0
Baik	CR	60.00%	61.56%	63.11%	64.67%	66.22%	67.78%	69.33%	70.89%	72.44%	74.00%	60% - <75%
	Indeks	4	4.04	4.09	4.13	4.18	4.22	4.26	4.31	4.35	4.4	4,0 - <4,5
Istimewa	CR	75.0%	77.8%	80.6%	83.3%	86.1%	88.9%	91.7%	94.4%	97.2%	100.0%	≥75%
	Indeks	4.5	4.56	4.61	4.67	4.72	4.78	4.83	4.89	4.94	5	4,5 - 5

12. Tabel Konversi Persentase Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Laka Lantas

Tabel Konversi Nilai Indikator Selra Laka Lantas ke Indeks (Skala 1-5)												
Perlu Pembinaan	SELRA LAKA	0%	3%	5%	8%	11%	14%	16%	19%	22%	24%	> 25%
	Indeks	1.0	1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1,0 - < 2,0
Perlu Perbaikan	SELRA LAKA	25%	28%	30%	33%	36%	39%	41%	44%	47%	49%	25% - < 50%
	Indeks	2.0	2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	2.6	2.7	2.8	2.9	2,0 - < 3,0
Memadai	SELRA LAKA	50%	51%	52%	53%	54%	55%	56%	57%	58%	59%	50% - < 60%
	Indeks	3.0	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	3,0 - < 4,0
Baik	SELRA LAKA	60%	62%	63%	65%	66%	68%	69%	71%	72%	74%	60% - < 75%
	Indeks	4.0	4.04	4.09	4.13	4.18	4.22	4.26	4.31	4.35	4.40	4,0 - < 4,5
Istimewa	SELRA LAKA	75%	78%	81%	83%	86%	89%	92%	95%	97%	100%	≥ 75%
	Indeks	4.5	4.56	4.61	4.67	4.72	4.78	4.83	4.89	4.94	5.00	4,5 - 5

13. Tabel Konversi Persentase Penyelesaian Tindak Pidana di Jalur Perairan Indonesia

Tabel Konversi Nilai Indikator Penyelesaian TP di Jalur Perairan ke Indeks (Skala 1-5)												
Perlu Pembinaan	P	0.00%	1.00%	2.00%	3.00%	4.00%	5.00%	6.00%	7.00%	8.00%	9.00%	< 10%
	Indeks	1.0	1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1,0 - <2,0
Perlu Perbaikan	P	10.00%	14.33%	18.67%	23.00%	27.33%	31.67%	36.00%	40.33%	44.66%	49.00%	10% - <50%
	Indeks	2.0	2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	2.6	2.7	2.8	2.9	2,0 - <3,0
Memadai	P	50%	51.00%	52.00%	53.00%	54.00%	55.00%	56.00%	57.00%	58.00%	59.00%	50% - <60%
	Indeks	3.0	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	3,0 - <4,0
Baik	P	60%	61.56%	63.11%	64.67%	66.22%	67.78%	69.33%	70.89%	72.44%	74.00%	60% - <75%
	Indeks	4.0	4.04	4.09	4.13	4.18	4.22	4.26	4.31	4.35	4.40	4,0 - <4,5
Istimewa	P	75%	77.78%	80.56%	83.33%	86.11%	88.89%	91.67%	94.44%	97.22%	100.00%	≥75%
	Indeks	4.5	4.56	4.61	4.67	4.72	4.78	4.83	4.89	4.94	5.00	4,5 - 5